



THE JAYAKARTA GROUP

**P.T. PUDJIADI AND SONS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT),
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)**





THE JAYAKARTA GROUP

LAMPIRAN : 1
Peraturan Nomor : VIII.G.11
FORMULIR NOMOR : VIII.G.11.1

**SURAT PERNYATAAN DIREKTUR TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 2015
PT PUDJIADI AND SONS, TBK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Kristian Pudjiadi
Alamat kantor : Jln. Hayam Wuruk 126, Jakarta Barat
Alamat KTP : Jln. Brawijaya III No.2, Jakarta Selatan
Telepon : (021) 6292500
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Ariyo Tejo
Alamat kantor : Jln. Hayam Wuruk 126, Jakarta Barat
Alamat KTP : Jln. Pasir Putih V No.1, Jakarta Utara
Telepon : (021) 6292500
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Juli 2016

Kristian Pudjiadi
Direktur Utama

Ariyo Tejo
Direktur

PT PUDJIADI AND SONS Tbk.

Hotel Jayakarta Jl. Hayam Wuruk No.126 Jakarta 11180 Indonesia Tel. 021 629 2500, 649 4068 Fax. 021 639 9573
Email : pnse@cbn.net.id

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(MATA UANG INDONESIA)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

DAFTAR ISI

	Halaman
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 66

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2016	31 Desember 2015
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2r,4,33	73.334.690.557	55.168.289.510
Investasi jangka pendek	2r,5,33		
Pihak ketiga		6.078.265.330	4.708.146.108
Pihak berelasi	2d,9a	49.457.540	54.377.400
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 1.352.117.295 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015	2r,6, 19b,33	21.798.626.555	16.624.859.796
Piutang lain-lain	2r,33		
Pihak ketiga		3.341.648.253	2.595.949.942
Pihak berelasi	2d,9b	127.309.082	189.213.483
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang sebesar Rp 776.517.161 pada tanggal 30 Juni 2016 dan Rp 1.106.727.805 pada tanggal 31 Desember 2015	2e,7	14.794.715.199	12.503.182.400
Pajak dibayar di muka		598.808.629	-
Uang muka dan beban dibayar di muka	2f	4.478.277.340	2.287.078.470
Jumlah Aset Lancar		124.601.798.485	94.131.097.109
ASET TIDAK LANCAR			
Uang muka pembelian aset tetap dan properti investasi	8	4.750.000.000	29.750.000.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 217.888.992.730 pada tanggal 30 Juni 2016 dan Rp 209.005.348.365 pada tanggal 31 Desember 2015	2g,2i, 10,11,19	354.614.963.195	275.686.567.443
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.828.274.571 pada tanggal 30 Juni 2016 dan Rp 1.615.351.629 pada tanggal 31 Desember 2015	2h,2i,10,11	6.230.584.959	6.443.507.901
Investasi pada Entitas Asosiasi	2j,12	4.364.257.745	4.156.397.193
Beban tangguhan - hak atas tanah	2g,13	5.726.969.604	5.836.021.992
Aset pajak tangguhan	2n,17d	10.252.134.304	9.628.828.135
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2n,17c	2.566.109.863	4.296.823.100
Aset tidak lancar lainnya		3.387.750.012	2.180.485.708
Jumlah Aset Tidak Lancar		391.892.769.682	337.978.631.472
JUMLAH ASET		516.494.568.167	432.109.728.581

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2016	31 Desember 2015
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha - pihak ketiga	2r,14,33	4.262.166.656	7.190.847.832
Utang lain-lain	2r,33		
Pihak ketiga	15	3.960.414.454	6.381.792.641
Pihak berelasi	2d,9c	1.920.511.243	3.740.830.281
Beban masih harus dibayar	2r,16,33	7.822.657.025	8.829.165.663
Utang pajak	17a	3.791.697.165	4.063.635.194
Pendapatan diterima di muka	18	13.722.999.586	12.388.887.425
Penyisihan untuk penggantian perabot dan peralatan hotel	2k	1.020.494.695	536.612.018
Utang dividen	2r,33	5.636.988.067	363.148.331
Utang bank jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2r,6, 10,19,33	23.625.000.000	12.625.000.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		65.762.928.891	56.119.919.385
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan	2n,17d	9.467.688	9.467.688
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2l,20	45.634.861.914	43.483.767.709
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2r,6, 10,19,33	127.793.855.228	50.000.000.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		173.438.184.830	93.493.235.397
JUMLAH LIABILITAS		239.201.113.721	149.613.154.782
EKUITAS			
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			
Modal saham - nilai nominal Rp100 per lembar saham			
Modal dasar - 2.480.000.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 797.813.496 lembar saham	21	79.781.349.600	79.781.349.600
Tambahan modal disetor - bersih	22	17.270.084.218	17.270.084.218
Saldo Laba			
Telah ditentukan penggunaannya	23	1.800.000.000	1.700.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		105.955.331.114	108.395.979.305
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		204.806.764.932	207.147.413.123
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	2b,30	72.799.189.514	75.349.160.676
JUMLAH EKUITAS		277.605.954.446	282.496.573.799
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		516.494.568.167	432.109.728.581

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2016	30 Juni 2015
PENDAPATAN DEPARTEMENTAL	2m		
Kamar		62.629.824.672	57.253.373.730
Makanan dan minuman		38.876.569.208	33.767.034.662
Departemental lainnya		5.878.462.644	6.780.048.116
Jumlah Pendapatan Departemental		<u>107.384.856.524</u>	<u>97.800.456.508</u>
BEBAN DEPARTEMENTAL	2m		
Beban pokok penjualan			
Kamar		5.193.779.744	4.571.675.183
Makanan dan minuman		12.223.515.140	10.358.082.848
Departemental lainnya		471.890.788	475.809.305
Jumlah beban pokok penjualan		<u>17.889.185.672</u>	<u>15.405.567.336</u>
Gaji, upah dan tunjangan lainnya		20.824.364.984	17.120.359.058
Lain-lain		2.869.828.906	2.741.063.103
Jumlah Beban Departemental		<u>41.583.379.562</u>	<u>35.266.989.497</u>
LABA KOTOR		<u>65.801.476.962</u>	<u>62.533.467.011</u>
BEBAN USAHA	2m		
Peralatan, pemeliharaan dan energi	24	15.684.416.756	16.419.093.262
Gaji, upah dan tunjangan lainnya		12.991.272.929	11.115.073.146
Umum dan administrasi	25	4.450.004.407	3.345.365.853
Pemasaran	26	2.185.326.494	2.392.693.775
Jumlah Beban Usaha		<u>35.311.020.586</u>	<u>33.272.226.036</u>
LABA USAHA		<u>30.490.456.376</u>	<u>29.261.240.975</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2m		
Penyusutan aset tetap	2g,10	(6.371.970.899)	(6.288.317.074)
Bunga	19d	(7.735.349.824)	(4.826.178.224)
Pajak Bumi dan Bangunan		(1.084.552.763)	(1.052.578.836)
Sewa kendaraan		(532.018.633)	(369.662.941)
Asuransi		(1.012.294.198)	(705.132.438)
Penyusutan properti investasi	2h,11	(212.922.942)	(210.319.315)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2o	(546.861.653)	263.393.298
Lain-lain - bersih		(915.487.753)	409.930.879
Jumlah Beban Lain-Lain - Bersih		<u>(18.411.458.665)</u>	<u>(12.778.864.651)</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2016	30 Juni 2015
LABA SEBELUM BEBAN JASA MANAJEMEN, INSENTIF DAN PEMASARAN		12.078.997.711	16.482.376.324
Beban Jasa Manajemen, Insentif, dan Pemasaran	29	(2.952.121.233)	(2.641.340.697)
LABA SEBELUM PENDAPATAN (BEBAN) KANTOR PUSAT		9.126.876.478	13.841.035.627
PENDAPATAN (BEBAN) KANTOR PUSAT	2m		
Gaji, upah dan tunjangan lainnya Umum dan administrasi	27	(7.043.149.231)	(8.136.449.476)
Penyusutan aset tetap	2g,10	(1.971.960.742)	(2.062.214.502)
Pendapatan bunga		(2.511.673.466)	(3.054.278.395)
Bagian atas laba (rugi) bersih Entitas Asosiasi	2j,12	142.625.156	1.218.554.148
Laba (rugi) investasi jangka pendek - bersih	2r,5	182.427.309	(55.537.340)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih		401.362.138	(96.227.506)
Lain-lain - bersih		(8.533.461)	12.427.080
Jumlah Beban Kantor Pusat - Bersih		1.147.271.340	1.875.008.383
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK - BERSIH		(534.754.479)	3.542.318.019
BEBAN PAJAK - BERSIH	2n,17b		
Kini		(778.895.250)	(1.286.980.190)
Tangguhan	17c	879.193.885	3.979.774.282
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		(434.455.844)	6.235.112.111
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			
Penghasilan (beban) Komprehensif Lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		1.014.333.977	-
Bagian penghasilan komprehensif lain dari Entitas Asosiasi	2j,12	25.433.243	-
Manfaat (Beban) pajak penghasilan terkait		(253.583.494)	-
Penghasilan (beban) komprehensif lain - setelah pajak		786.183.726	-
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		351.727.882	6.235.112.111

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2016	30 Juni 2015
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(98.288.759)	1.002.619.741
Kepentingan nonpengendali	2b,30	(336.167.085)	5.232.492.371
JUMLAH		(434.455.844)	6.235.112.111
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		451.699.045	1.002.619.741
Kepentingan nonpengendali	2b,30	(99.971.163)	5.232.492.371
JUMLAH		351.727.882	6.235.112.111
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2q,28	(0,12)	1,26

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahkan Modal Disetor	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
			Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo, 31 Desember 2014	79.781.349.600	17.270.084.218	1.600.000.000	108.281.098.739	206.932.532.557	66.893.760.036	273.826.292.593
Pendirian Entitas Anak	-	-	-	-	-	3.000.000.000	3.000.000.000
Dividen tunai	24	-	-	(7.978.134.960)	(7.978.134.960)	-	(7.978.134.960)
Pembentukan dana cadangan	24	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-
Jumlah laba bersih tahun 2015	-	-	-	8.354.829.881	8.354.829.881	7.364.123.858	15.718.953.739
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(201.351.488)	(201.351.488)	922.124.977	720.773.489
Imbalan kerja	-	-	-	39.537.133	39.537.133	11.329.355	50.866.488
Bagian penghasilan komprehensif lain Entitas Asosiasi	-	-	-	-	-	-	-
Dividen Entitas Anak	-	-	-	-	-	(2.842.177.550)	(2.842.177.550)
Saldo, 31 Desember 2015	79.781.349.600	17.270.084.218	1.700.000.000	108.395.979.305	207.147.413.123	75.349.160.676	282.496.573.799

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahkan Modal Disetor	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
			Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo, 31 Desember 2014	79.781.349.600	17.270.084.218	1.700.000.000	108.395.979.305	207.147.413.123	75.349.160.676	282.496.573.799
Dividen tunai	-	-	-	(2.792.347.236)	(2.792.347.236)	-	(2.792.347.236)
Pembentukan dana cadangan	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-
Jumlah laba bersih tahun 2015	-	-	-	(98.288.759)	(98.288.759)	(336.167.085)	(434.455.844)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	535.883.915	535.883.915	224.866.568	760.750.483
Imbalan kerja	-	-	-	14.103.889	14.103.889	11.329.355	25.433.244
Bagian penghasilan komprehensif lain Entitas Asosiasi	-	-	-	-	-	(2.450.000.000)	(2.450.000.000)
Dividen Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-
Saldo, 31 Desember 2015	79.781.349.600	17.270.084.218	1.800.000.000	105.955.331.114	204.806.764.932	72.799.189.514	277.605.954.446

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2016	30 Juni 2015
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		111.545.201.926	99.816.436.493
Penghasilan bunga		1.063.486.841	1.620.208.134
Pembayaran kas kepada pemasok, pihak ketiga dan pemerintah		(50.269.610.067)	(56.392.787.206)
Pembayaran kas untuk gaji, upah dan tunjangan lainnya		(39.338.787.145)	(44.195.918.201)
Pembayaran bunga		(7.735.349.824)	(4.826.178.224)
Pengeluaran untuk kegiatan usaha lainnya		4.178.005.274	2.354.248.702
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		19.442.947.005	(1.623.990.301)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan investasi jangka pendek		1.078.544.375	767.683.669
Perolehan aset tetap		(87.812.040.117)	(28.596.105.420)
Perolehan investasi jangka pendek		(1.805.140.636)	(1.083.401.754)
Kenaikan/(penurunan) hubungan berelasi		(1.758.414.636)	(377.479.009)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(90.297.051.014)	(29.289.302.514)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan utang bank jangka panjang		101.793.855.228	-
Pembayaran utang bank jangka panjang		(13.000.000.000)	(8.469.671.280)
Pembayaran dividen		-	(9.184.119.072)
Penerimaan dividen		226.649.828	261.901.594
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		89.020.505.056	(17.391.888.758)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		18.166.401.047	(48.305.181.573)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		55.168.289.510	113.460.482.769
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		73.334.690.557	65.155.301.196

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum Entitas Induk

PT Pudjiadi And Sons Tbk ("Entitas Induk") didirikan dalam kerangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, juncto Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta, No. 34 tanggal 17 Desember 1970. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/278/16 tanggal 2 Agustus 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia NO. 67 tambahan No. 405 tanggal 20 Agustus 1974. Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 66 tanggal 14 Juni 2013 mengenai perubahan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan jumlah saham beredar karena pembagian dividen saham (Catatan 1b dan 24). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0074575.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 2 Agustus 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26 tambahan No. 3138/L tanggal 1 April 2014.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah di bidang perhotelan dengan segala fasilitas dan sarana penunjang lainnya, antara lain jasa akomodasi, perkantoran, perbelanjaan, apartemen, sarana rekreasi dan hiburan yang berada di lokasi hotel. Entitas Induk berkedudukan di Jakarta dan kantor berlokasi di Jalan Hayam Wuruk No. 126, Jakarta. Entitas Induk mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1970.

Entitas Induk memiliki 4 (empat) unit hotel, sebagai berikut:

Nama hotel	Lokasi	Jumlah Kamar
The Jayakarta SP Hotel & Spa	Jakarta	342
The Jayakarta Bandung Suites, Boutique Suites & Spa	Bandung	211
The Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa	Anyer	48
The Jayakarta Cisarua Inn & Villas Mountain Resort & Spa	Cisarua	33

Entitas induk langsung dan utama Entitas Induk adalah PT Istana Kuta Ratu Prestige, yang didirikan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk

Pada tanggal 8 Maret 1990, Entitas Induk memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. SI-086/SHM/MK.10/1990 untuk menawarkan 2.000.000 lembar saham kepada masyarakat melalui bursa efek di Indonesia. Harga penawaran saham perdana adalah Rp 6.800 per lembar saham. Saham-saham tersebut telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 1 Mei 1990.

Pada tanggal 14 Agustus 1991, Entitas Induk melakukan pencatatan parsial atas 4.000.000 lembar sahamnya, sehingga jumlah lembar saham yang beredar menjadi 6.000.000 lembar saham.

Pada tanggal 14 Februari 1992 dan 17 Desember 1994, Entitas Induk membagikan saham bonus masing-masing sebanyak 1.350.000 lembar saham dan 8.910.000 lembar saham, sehingga jumlah lembar saham yang beredar menjadi sebesar 16.260.000 lembar saham.

Pada tanggal 18 Oktober 1994 dan 19 Oktober 1994, Entitas Induk mencatatkan sisa sahamnya sebanyak 7.500.000 lembar saham pada Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta (pada tahun 2008 kedua bursa tersebut telah bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia), sehingga jumlah lembar saham yang beredar menjadi sebesar 23.760.000 lembar saham.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk (lanjutan)

Pada tanggal 21 Agustus 1995, Entitas Induk membagikan saham bonus sebanyak 1.188.000 lembar saham, sehingga jumlah lembar saham yang beredar menjadi sebesar 24.948.000 lembar saham.

Pada tanggal 14 April 1997, saham beredar tersebut dipecah menjadi sebanyak 24.948.000 lembar saham, sehingga jumlah lembar saham yang beredar menjadi sebesar 49.896.000 lembar saham.

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham, sebagaimana telah diaktakan dalam Akta Notaris Adam Kasdarmadji, S.H., No. 51, tanggal 5 Desember 1997, para pemegang saham menyetujui Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli saham biasa disertai dengan penerbitan waran yang terdiri dari 74.844.000 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 500 per lembar saham, sehingga seluruhnya berjumlah sebesar Rp 37.422.000.000 dan 4.989.600 waran yang diterbitkan menyertai saham biasa atas nama tersebut yang diberikan dengan cuma-cuma bagi pemegang saham.

Waran yang diterbitkan pada Penawaran Umum Terbatas I ini diberi nama Waran Seri I yang mempunyai jangka waktu 5 (lima) tahun. HMETD tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 5 Juni 1998, sebagaimana telah dinyatakan dalam Akta Notaris Adam Kasdarmadji, S.H., pada tanggal yang sama, sehingga setelah tanggal tersebut jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 124.740.000 lembar saham.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 26 tanggal 19 Agustus 1999, para pemegang saham menyetujui untuk mengeksekusi waran menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 3.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham, dengan nilai sebesar Rp 1.500.000. Dengan demikian, jumlah saham beredar menjadi 124.743.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 62.371.500.000.

Pada tanggal 24 Desember 2002, Entitas Induk melakukan eksekusi waran menjadi saham sebanyak 4.982.771 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 2.491.385.500, sehingga jumlah lembar saham beredar menjadi 129.725.771 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 64.862.885.500.

Pada tanggal 16 Juli 2012, Entitas Induk membagikan dividen saham sebanyak 25.945.154 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 12.972.577.000, sehingga jumlah saham beredar menjadi 155.670.926 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 77.835.463.000. Pembagian dividen saham diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta No. 19 tanggal 9 Agustus 2012.

Pada tanggal 2 Oktober 2012, Entitas Induk melakukan pemecahan saham (*stock split*) untuk 1 lembar saham menjadi 5 lembar saham, sehingga jumlah saham beredar Entitas Induk menjadi sebanyak 778.354.630 lembar saham. Pemecahan saham (*stock split*) diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, No.19 tanggal 9 Agustus 2012.

Pada tanggal 14 Juni 2013, Entitas Induk membagikan dividen saham sebanyak 19.458.866 lembar dengan nilai sebesar Rp 1.945.886.600, sehingga jumlah saham beredar menjadi 797.813.496 lembar dengan nilai sebesar Rp 79.781.349.600. Pembagian dividen saham diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 66 tanggal 14 Juni 2013.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup), yang dikendalikan secara langsung oleh Entitas Induk dan secara tidak langsung melalui PT Hotel Juwara Warga, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak	Kegiatan Utama	Domisili	Persentase Pemilikan	Jumlah Aset (dalam jutaan Rupiah)		Jumlah Pendapatan (dalam jutaan Rupiah)	
				30 Juni 2016	30 Desember 2015	30 Juni 2016	30 Desember 2015
Langsung melalui Entitas Induk:							
PT Hotel Juwara Warga	Perhotelan	Bali	51,00%		197.097		126.759
PT Bali Realtindo Benoa ¹⁾	Real Estat	Bali	99,99%		47.368		-
PT Jakarta Realti Investindo ¹⁾	Perhotelan	Jakarta	99,99%		41.674		-
PT Hotel Jaya Cikarang ¹⁾	Perhotelan	Cikarang	99,99%		15.857		-
Tidak langsung melalui HJW, Entitas Anak:							
PT Hotel Jayakarta Flores	Perhotelan	Flores	99,99%		49.480		9.866
PT Jayakarta Padmatama	Pengelolaan properti	Bali	99,80%		3.551		9.323
PT Bali Boga Rasa	Jasa boga	Bali	95,00%		717		802
PT Hotel Jaya Semarang ¹⁾	Perhotelan	Semarang	51,00%		9.765		-
PT Hotel Jaya Bali*)	Perhotelan	Bali	90,00%		32.003		-

¹⁾ Entitas Anak belum beroperasi secara komersial.

- 1) Entitas Induk memiliki 51% hak kepemilikan atas PT Hotel Juwara Warga (HJW) dengan biaya perolehan sebesar Rp 43.350.000.000 (Catatan 23). Modal dasar HJW sebesar Rp 75.000.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 50.000.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan HJW adalah bergerak dalam bidang perhotelan. HJW memulai operasi komersialnya pada tahun 1983.

Sesuai Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 08 tanggal 09 Mei 2011, HJW membagikan dividen saham sebesar 1 lembar saham kepada setiap pemilik 1 lembar saham dengan jumlah pembagian dividen saham sebesar Rp 30.000.000.000 atau 30.000.000 lembar saham. Atas dividen saham tersebut, Entitas Induk memperoleh tambahan saham sebanyak 15.300.000 lembar saham atau sebesar Rp 15.300.000.000, sedangkan persentasenya tetap sebesar 51%.

Sesuai Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 18 tanggal 19 Juni 2013, HJW membagikan dividen saham sebesar 1 lembar saham kepada setiap pemilik 2 lembar saham dengan jumlah pembagian dividen saham sebesar Rp 25.000.000.000 atau 25.000.000 lembar saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJW menjadi sebesar Rp 75.000.000.000. Atas dividen saham tersebut, Entitas Induk memperoleh tambahan saham sebanyak 12.750.000 lembar saham atau sebesar Rp 12.750.000.000, sedangkan persentasenya tetap sebesar 51%.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak (lanjutan)

Sesuai Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 09 tanggal 6 Juni 2014, HJW membagikan dividen saham sebesar 1 lembar saham kepada setiap pemilik 3 lembar saham dengan jumlah pembagian dividen saham sebesar Rp 25.000.000.000 atas 25.000.000 lembar saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJW menjadi Rp 100.000.000.000. Atas dividen saham tersebut, Entitas Induk memperoleh tambahan saham sebanyak 12.750.000 lembar saham atau sebesar Rp 12.750.000.000, sedangkan persentasenya tetap sebesar 51%.

HJW memiliki tiga unit hotel sebagai berikut:

Nama hotel	Lokasi	Jumlah Kamar
The Jayakarta Bali Beach Resort & Spa	Bali	278
The Jayakarta Lombok Hotel & Spa	Lombok	171
The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa	Yogyakarta	129

Selain itu, HJW memiliki 21 unit *serviced apartement* yang dikelola oleh PT Jayakarta Padminama (Catatan 1c.6).

- 2) Sesuai Akta Notaris No. 38 tanggal 7 April 1997 yang dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., pengganti Notaris Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mendirikan PT Bali Bagus Benoa. Anggaran Dasar PT Bali Bagus Benoa telah mengalami perubahan melalui Akta Notaris No. 149 tanggal 30 Juni 1997, yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama semula PT Bali Bagus Benoa menjadi PT Bali Realtindo Benoa (BRB). Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5990.HT.01.01.TH.97 tanggal 2 Juli 1997. BRB didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 6.000.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.500.000.000, dengan kepemilikan Entitas Induk sebesar 99,993%. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRB adalah bidang pemborongan dan pembangunan perumahan.

Sesuai Akta Notaris Adam Kasdarmadji, S.H., No. 114 tanggal 20 Juni 1998, Entitas Induk meningkatkan penyertaannya pada BRB dari sebesar 99,93% menjadi 99,99% dengan jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp 36.499.000.000, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor BRB menjadi sebesar Rp 38.000.000.000.

Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 4 pada tanggal 6 Juni 2001, BRB mengeluarkan 7.000 lembar saham baru dengan nilai sebesar Rp 7.000.000.000 yang seluruhnya disetor oleh Entitas Induk, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor BRB menjadi sebesar Rp 45.000.000.000 dan jumlah kepemilikan saham Entitas Induk di BRB meningkat menjadi sebesar Rp 44.999.000.000, dengan persentase kepemilikan sebesar 99,99%. Sampai saat ini, BRB belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

- 3) Sesuai Akta Notaris No. 36 tanggal 7 April 1997, yang dibuat di hadapan Notaris Achmad Bajumi, S.H., pengganti Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mendirikan PT Jayakarta Reali Investindo (JRI) yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-14452.HT.01.01.TH.98. tanggal 22 September 2000. JRI didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 6.000.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.500.000.000, dengan persentase kepemilikan Entitas Induk sebesar 99,93%.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak (lanjutan)

Sesuai Akta Notaris No. 04 tanggal 2 April 2013, yang dibuat dihadapan Notaris Muhammad Irsan, S.H., Notaris di Tangerang, Entitas Induk meningkatkan penyertaannya pada JRI dari sebesar 99,93% menjadi 99,99% dengan tambahan modal disetor sebesar Rp 13.500.000.000, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor JRI menjadi sebesar Rp 15.000.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan JRI adalah dalam bidang pariwisata dan perhotelan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, JRI belum memulai kegiatan operasi komersialnya dan masih dalam tahap perencanaan pembangunan hotel dengan nama J Hotel Cengkareng dengan rencana jumlah kamar sebanyak 131 kamar.

- 4) Sesuai Akta Notaris No. 10 tanggal 18 Februari 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Weliana Salim, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mendirikan PT Hotel Jaya Cikarang (HJC) yang berkedudukan di Cikarang. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0023894.AH.01.09 Tahun 2013 tanggal 19 Maret 2013. HJC didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 20.000.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 14.000.000.000, dengan persentase kepemilikan Entitas Induk sebesar 99,99%. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan HJC adalah bidang perhotelan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, HJC belum memulai kegiatan operasi komersialnya dan masih dalam tahap perencanaan pembangunan hotel dengan nama J Hotel Cikarang dengan rencana jumlah kamar sebanyak 154 kamar.
- 5) Sesuai Akta Notaris No. 74 tanggal 21 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Notaris Evi Susanti Panjaitan, S.H., HJW mendirikan PT Hotel Jayakarta Flores (HJF) yang berkedudukan di Flores. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-30932.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 6 Juni 2008. HJF didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 10.000.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 2.500.000.000, dengan kepemilikan HJW sebesar 99,96%. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan HJF adalah bidang perhotelan. HJF memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2011.

Sebagaimana yang dinyatakan dalam Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 50 tanggal 22 Agustus 2011, HJF meningkatkan modal dasarnya menjadi Rp 20.000.000.000 dan HJW meningkatkan penyertaannya pada HJF dari sebesar 99,96% menjadi 99,99% dengan jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp 7.500.000.000, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJF menjadi sebesar Rp 10.000.000.000.

Sesuai Akta No. 19 tanggal Juni 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Weliana Salim, S.H., HJW meningkatkan penyertaannya pada HJF dari sebesar Rp 10.000.000.000 menjadi sebesar Rp 20.000.000.000, dengan kepemilikan HJW berubah dari 99,990% menjadi 99,995%.

Dan sebagaimana yang dinyatakan dalam Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 10 tanggal 6 Juni 2014, HJW meningkatkan penyertaannya pada HJF yang semula sebesar 99,995% menjadi 99,996%, dengan jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp 10.000.000.000, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJF menjadi sebesar Rp 30.000.000.000.

HJF memiliki hotel dengan nama The Jayakarta Suites Komodo-Flores, Beach Resort, Diving & Spa di Flores dengan jumlah kamar sebanyak 71 kamar.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak (lanjutan)

- 6) Sesuai Akta No. 32 tanggal 9 Februari 2001, yang dibuat di hadapan Notaris Josef Sunar Wibisono, S.H., HJW mendirikan PT Jayakarta Padmatama (Padmatama) yang berkedudukan di Bali. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-03362.HT.01.01.HT. 2003 tanggal 17 Februari 2003. Padmatama didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 2.000.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 500.000.000, dengan kepemilikan HJW sebesar 99,80%. Menurut anggaran dasar, ruang lingkup kegiatan Padmatama adalah bidang jasa pengelolaan properti, pembangunan, pengembangan dan perdagangan. Padmatama memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2001.

Padmatama mengelola *serviced apartment* dengan nama The Jayakarta Residence Bali dengan jumlah apartemen sebanyak 21 unit apartemen.

- 7) Sesuai Akta No. 29 tanggal 11 Maret 2011, yang dibuat di hadapan Notaris Evi Susanti Panjaitan, S.H., HJW mendirikan PT Bali Boga Rasa (BBR) yang berkedudukan di Bali. BBR didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 300.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh seluruhnya, dengan kepemilikan HJW sebesar 95%. Sesuai dengan anggaran dasar, ruang lingkup kegiatan BBR adalah bidang perdagangan, perindustrian dan jasa. BBR memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2011.
- 8) Sesuai Akta No. 14 tanggal 08 Februari 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Indah Indriani, S.H., HJW mendirikan PT Hotel Jaya Semarang (HJS) yang berkedudukan di Semarang. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017888.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 4 Maret 2013. HJS didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 18.000.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 9.000.000.000, dengan kepemilikan HJW sebesar 51%. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan HJS adalah bidang perhotelan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, HJS belum memulai kegiatan operasi komersialnya dan masih dalam tahap perencanaan pembangunan hotel dengan nama J Hotel di Semarang dengan rencana jumlah kamar sebanyak 91 kamar.
- 9) Sesuai Akta No. 78 tanggal 26 November 2015, yang dibuat di hadapan Evi Susanti Panjaitan, S.H., HJW mendirikan PT Hotel Jaya Bali (HJB) yang berkedudukan di Bali. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-2471263.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 10 Desember 2015. HJB didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 40.000.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 30.000.000.000, dengan kepemilikan HJW sebesar 90%. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan HJB adalah bidang perhotelan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, HJB belum memulai kegiatan operasi komersialnya dan masih dalam proses pembelian hotel dengan nama J Hotel Bali dengan rencana jumlah kamar sebanyak 91 kamar (Catatan 36).

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas Induk yang diaktakan masing-masing dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 7 tanggal 7 Mei 2015 dan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No 24 tanggal 8 Mei 2014, adalah sebagai berikut:

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Gabriel Lukman Pudjiadi
Wakil Komisaris : Daryanto Mangun P. Yosodiningrat
Komisaris Independen : Budhi Liman

Direksi

Direktur Utama : Kristian Pudjiadi
Direktur : Ariyo Tejo

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki masing-masing 828 dan 854 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Komite Audit, Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan

Susunan Komite Audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua : Daryanto Mangun P. Yosodiningrat
Anggota : Sri Sunarmiatus
Anggota : Sahat Erich Estrada Hutagalung

Susunan Internal Audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua : Gatot Sanyoto
Anggota : Ammar Naim

Susunan Internal Audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua : Gatot Sanyoto
Anggota : Retno Mulyaningsih

Sekretaris Perusahaan Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah Dadang Suwarsa.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk, yang diwakili oleh Direksi, bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 14 Maret 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan/OJK (dahulu BAPEPAM-LK).

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2015.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan dasar biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian (Catatan 3).

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 65 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dimasukkan ke dalam laporan konsolidasian Entitas Induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam kondisi penentuan pengendalian sulit untuk dinilai. Dalam prinsip yang baru, Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak yang dikendalikan secara langsung maupun tidak langsung seperti yang disebutkan pada Catatan 1c.

Entitas-Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal penyajian, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian.

Semua saldo dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee*.
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali, bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas Induk pada suatu Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan dan diterima diakui secara langsung dalam ekuitas sebagai akun "Selisih atas Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode terjadi kombinasi bisnis dan periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas di tangan dan di bank serta deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan.

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Transaksi Pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup, jika pihak tersebut:

- a. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak:
 - (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup;
 - (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup.
- b. Suatu pihak entitas asosiasi dengan Grup;
- c. Suatu pihak adalah ventura bersama dalam hal Grup sebagai venturer;
- d. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup;
- e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

e. Persediaan

Grup menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan".

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode *first-in, first-out* (FIFO). Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dan persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

f. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".

Seluruh aset tetap diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur masa manfaat aset tetap.

Estimasi masa manfaat aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	20 - 30
Mesin	5 - 8
Peralatan dan perabotan	4 - 8
Kendaraan	5

Ketika diperoleh pertama kali, tanah diakui sebesar biaya perolehan pada akun "Aset Tetap" dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah saat perolehan telah dicatat sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, jika ada. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dicatat dalam akun "Beban Tanggungan - Hak Atas Tanah" dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dengan umur ekonomis tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa manfaat aset tetap terkait.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

Aset tetap dalam pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap penyelesaian, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Properti Investasi

Grup menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi".

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan properti investasi yang terdiri atas bangunan ruko, bangunan vila dan apartemen dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat bangunan selama 20 tahun.

Properti investasi Grup terdiri dari bangunan ruko, bangunan vila dan apartemen yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset". Perubahan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset" adalah tentang pengungkapan atas nilai terpulihkan untuk aset non-keuangan. Perubahan ini menghilangkan pengungkapan tertentu untuk nilai terpulihkan atas Unit Penghasil Kas yang disyaratkan oleh PSAK 48 melalui penerbitan PSAK 68. Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi sebagai rugi penurunan nilai.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

j. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Investasi Grup pada Entitas Asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah Entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dikurangi dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari Entitas Asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas Asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan Entitas Asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Entitas Induk pada Entitas Asosiasi.

Laporan keuangan Entitas Asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada Entitas Asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada Entitas Asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap Entitas Asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat Entitas Asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laba rugi.

Jika bagian Grup atas rugi Entitas Asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada Entitas Asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada Entitas Asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada Entitas Asosiasi.

k. Penyisihan untuk Penggantian Perabotan dan Peralatan Hotel

Penyisihan untuk penggantian perabotan dan peralatan hotel ditetapkan sebesar 2% dari jumlah *service charge* untuk Hotel Jayakarta Jakarta, 1% dari jumlah *service charge* untuk Hotel Jayakarta Anyer dan Cisarua, dan 5% dari jumlah *service charge* untuk Hotel Jayakarta Bandung, Bali, Yogyakarta, Lombok dan Flores.

l. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Grup menerapkan secara retrospektif perubahan yang diatur dalam PSAK revisi ini dan oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, disajikan kembali. Dampak penerapan PSAK revisi ini diungkapkan pada Catatan 4.

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang. Beban imbalan kerja ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar kewajiban imbalan kerja diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dana imbalan kerja. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Beban bunga dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan kerja pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan".

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, Pajak Hotel dan Restoran (PHR) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan jasa perhotelan

Pendapatan jasa perhotelan yang terdiri dari pendapatan kamar dan departmental lainnya diakui pada saat jasa diberikan. Uang jasa yang diterima di muka namun belum jatuh tempo dikelompokkan dalam akun "Pendapatan Diterima Di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penjualan makanan dan minuman

Pendapatan dari penjualan makanan dan minuman diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang diperoleh Grup atas penempatan dana di bank dan deposito yang diakui pada saat diperoleh atau saat terjadinya.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan. Pendapatan yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak yang berlaku.

Pendapatan dari investasi jangka pendek

Pendapatan dari investasi jangka pendek diakui pada saat terjadi perubahan nilai wajar investasi jangka pendek.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. PSAK Revisi ini juga menghapuskan pengaturan mengenai pajak final. Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan.

Beban pajak merupakan pajak non-final, yang terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Grup mengakui beban pajak final dalam laba rugi sebagai bagian dari Beban Usaha.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak Final

Pada tanggal 12 Juni 2013, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 46 Tahun 2013 tentang "Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Usaha Yang Diterima Atau Diterima Wajib Pajak Yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu". Peraturan ini mengatur, sejak 1 Juli 2013 Wajib Pajak yang memiliki peredaran bruto dibawah Rp 4.800.000.000 dikenakan tarif pajak final sebesar 1%.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadi transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian akibat kurs yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp 13.180 dan Rp 13.795 per 1 Dolar Amerika Serikat (USD).

p. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi".

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

q. Laba Per Saham

Grup menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham".

Jumlah laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebanyak 797.813.496 lembar saham.

r. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

(i) Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, serta investasi jangka pendek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban masih harus dibayar, utang dividen - pihak ketiga, dan utang bank jangka panjang, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan pengukuran

(i) Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, dan dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Grup mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Perusahaan dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Penghentian Pengakuan

(i) Aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan; dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Dalam hal itu, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengukuran Nilai Wajar

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", menyatakan definisi nilai wajar dan menyediakan pedoman pengukuran nilai wajar, dalam hal nilai wajar disyaratkan atau diizinkan, serta memperluas pengungkapan mengenai nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan. Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian level nilai wajar (berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

t. Standar Akuntansi Baru

Standar akuntansi revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015, yang relevan dan berdampak material terhadap laporan keuangan Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Standar akuntansi revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".
- ISAK No. 15, "Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

Standar akuntansi revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015, yang tidak relevan terhadap laporan keuangan Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama".
- ISAK No. 26 (Revisi 2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat".

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan konsolidasian. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitasnya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk dan jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 34.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun dan properti investasi selama 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, usia pensiun dan tingkat mortalitas. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan dan Persediaan Usang

Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang dievaluasi kembali dan disesuaikan, jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Kas		
Rupiah	1.237.023.325	410.431.190
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.230.047.727	25.819.516.743
PT Bank Central Asia Tbk	3.061.150.588	7.523.696.711
PT Bank Mega Tbk	6.958.681.402	6.842.794.326
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	474.501.077	4.293.690.527
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.160.080.935	2.421.932.500
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	505.830.434
PT Bank Permata Tbk	-	300.410.119
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	487.343.435	185.855.226
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	133.418.109
PT Bank Syariah Mandiri	-	72.514.995
PT Bank Nusa Tenggara Timur	-	50.673.524
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 199.262 pada tanggal 30 Juni 2016 dan USD 89.583 pada tanggal 31 Desember 2015)	2.626.269.016	1.235.798.311

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
PT Bank Central Asia Tbk (USD 9.635 pada tanggal 30 Juni 2016 dan USD 9.655 pada tanggal 31 Desember 2015)	126.985.873	133.189.759
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD 61.250 pada tanggal 30 Juni 2016 dan USD 4.855 pada tanggal 31 Desember 2015)	807.279.772	66.986.507
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 4.313 pada tanggal 30 Juni 2016 dan USD 4.389 pada tanggal 31 Desember 2015)	56.847.841	60.550.529
Others	239.853.904	-
Jumlah bank	39.229.041.570	49.646.858.320
Deposito berjangka Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.168.625.662	1.901.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	1.900.000.000	510.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	500.000.000
PT Bank Permata Tbk	-	200.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.800.000.000	-
Jumlah deposito berjangka	32.868.625.662	5.111.000.000
Jumlah kas dan setara kas	73.334.690.557	55.168.289.510

Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam Rupiah berkisar antara 7,25% sampai dengan 9,5% per tahun pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terdiri dari efek ekuitas dan reksadana dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Pihak ketiga		
Efek ekuitas		
PT ABM Investama Tbk	662.500.000	725.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk	1.512.000.000	-
PT Bank Mandiri (persero) Tbk	95.250.000	-
PT Bakrie & Brothers Tbk	500.000.000	500.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1.020.000.000	437.000.000
PT Kertas Basuki Rahmat Indonesia Tbk	317.500.000	317.500.000
PT Bakrie Sumatra Plantations Tbk	150.000.000	150.000.000
PT Berau Coal Energy Tbk	110.700.000	110.700.000
PT Bank Victoria International Tbk	103.000.000	105.000.000

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
PT Bakrieland Development Tbk	100.000.000	100.000.000
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	124.000.000	99.000.000
PT Harum Energy Tbk	98.400.000	81.000.000
PT Mustika Ratu Tbk	72.280.000	72.280.000
PT Asiaplast Industries Tbk	75.240.000	67.925.000
PT Bank Artha Graha International Tbk	35.640.000	28.160.000
PT Tempo Inti Media Tbk	41.625.000	25.875.000
PT Lippo Securities Tbk	27.500.000	22.000.000
PT Inter Delta Tbk	19.400.000	18.430.000
PT Buana Listya Tama Tbk	12.750.000	8.250.000
PT Multipolar Tbk	23.310	16.190
PT Bumi Resources Tbk		-
Jumlah efek ekuitas Reksadana	5.077.808.310	2.868.136.190
PT Danareksa Investment Management	1.000.457.020	1.840.009.918
Jumlah pihak ketiga	6.078.265.330	4.708.146.108
Pihak berelasi (Catatan 10a)		
Efek ekuitas		
PT Pudjiadi Prestige Tbk	49.457.540	54.377.400
Jumlah	6.127.722.870	4.762.523.508

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
<i>City ledger</i>	20.853.966.238	13.739.925.501
<i>Guest ledger</i>	685.950.123	2.503.736.102
Sewa	1.610.827.489	738.461.667
Lain-lain	-	994.853.821
Jumlah piutang usaha	23.150.743.850	17.976.977.091
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.352.117.295)	(1.352.117.295)
Bersih	21.798.626.555	16.624.859.796

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Saldo awal tahun	1.352.117.295	899.525.725
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 26)	-	850.430.839
Pemulihan selama tahun berjalan	-	(397.839.269)
Saldo akhir tahun	1.352.117.295	1.352.117.295

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Sampai dengan 1 bulan	11.575.371.925	8.348.865.957
1 bulan - 3 bulan	5.324.671.086	4.761.971.933
3 bulan - 6 bulan	2.778.089.262	2.008.623.699
Lebih dari 6 bulan	3.472.611.577	2.857.515.502
Jumlah piutang usaha	23.150.743.850	17.976.977.091
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.352.117.295)	(1.352.117.295)
Bersih	21.798.626.555	16.624.859.796

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, semua piutang usaha Grup merupakan piutang usaha dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

Pada tahun 30 Juni 2016 dan 2015, sebagian piutang usaha HJW, Entitas Anak, dengan jumlah sebesar Rp 5.800.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh HJW dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 20b).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri atas:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
<i>Linen in operation</i>	7.793.581.768	6.903.716.617
<i>China Glassware</i>	3.165.050.490	2.860.519.285
Makanan	1.290.774.234	968.369.578
Minuman	605.533.963	340.161.748
Lain-lain	2.716.291.905	2.537.142.977
Jumlah persediaan	15.571.232.360	13.609.910.205
Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	(776.517.161)	(1.106.727.805)
Bersih	14.794.715.199	12.503.182.400

Persediaan lain-lain terutama merupakan persediaan untuk keperluan tamu, alat cetak dan peralatan untuk hotel dan bungalow.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Saldo awal tahun	1.106.727.805	998.766.620
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 26)	-	311.518.819
Pemulihan tahun berjalan	(330.210.644)	(203.557.634)
Saldo Akhir Tahun	<u>776.517.161</u>	<u>1.106.727.805</u>

Semua persediaan di atas merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain, serta tidak ada persediaan yang dijaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

8. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP DAN PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Uang muka pembelian aset tetap	-	25.000.000.000
Uang muka pembelian properti investasi	4.750.000.000	4.750.000.000
Jumlah	<u>4.750.000.000</u>	<u>29.750.000.000</u>

Uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp 25.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015 merupakan uang muka yang digunakan untuk uang muka pembelian bangunan serta perabotan dan peralatan J Hotel Bali oleh PT Hotel Jaya Bali (HJB), Entitas Anak.

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli tanggal 26 November 2015, HJB, Entitas Anak, pada tanggal 28 Januari 2016 membeli sebidang tanah dengan SHM No. 2478/Kelurahan Kuta beserta bangunan dengan IMB No. 670 tahun 2012, beserta peralatan yang terdapat di dalam bangunan tersebut sebesar Rp 75.000.000.000. Untuk pembelian tersebut, HJB, Entitas Anak, pada tanggal 27 November 2015 telah membayar uang muka pembelian sebesar Rp 25.000.000.000, serta akan melunasi pembayaran sebesar Rp 50.000.000.000 pada saat tanggal pembelian aset tetap tersebut.

Uang muka pembelian properti investasi sebesar Rp 4.750.000.000 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 merupakan uang muka yang digunakan untuk pembelian apartemen Cosmo Park yang terletak di Jalan K.H. Mas Mansyur, Kebon Melati, Tanah Abang, Jakarta oleh Entitas Induk.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi berdasarkan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Piutang dari atau utang kepada pihak-pihak berelasi tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jadwal pelunasan kembali yang tetap.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Investasi Jangka Pendek

Akun ini merupakan investasi jangka pendek dalam bentuk efek ekuitas pada PT Pudjiadi Prestige Tbk masing-masing sebesar Rp 49.457.540 dan Rp 54.377.400 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 5). Persentase nilai tercatat investasi jangka pendek terhadap jumlah aset konsolidasian masing-masing adalah 0,010% dan 0,012% pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

b. Piutang Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2016		31 Desember 2015	
	Jumlah	%¹⁾	Jumlah	%¹⁾
PT Istana Kuta Ratu Prestige (IKRP)	8.620.463	0,002	176.213.483	0,040
PT Jayakarta Inti Manajemen	118.688.619	0,023	-	-
Lain-lain	-		13.000.000	0,003
	127.309.082	0,025	189.213.483	0,043

¹⁾ persentase terhadap jumlah aset konsolidasian.

Piutang kepada IKRP merupakan beban operasional IKRP yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas Induk dan PT Hotel Jayakarta Flores.

c. Utang Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2016		31 Desember 2015	
	Jumlah	%¹⁾	Jumlah	%¹⁾
PT Istana Kuta Ratu Prestige (IKRP)	328.773.227	0,138	1.293.773.227	0,840
PT Jayakarta Inti Manajemen (JIM)	1.483.821.322	0,624	1.212.074.653	0,787
PT Jayakarta Investindo (JI)	-		1.000.000.000	0,663
Lain-lain	107.916.694	0,045	234.982.401	0,153
	1.920.511.243	0,807	3.740.830.281	2,443

¹⁾ persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian.

c. Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No	Pihak-pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
1	PT Pudjiadi Prestige Tbk	Entitas Asosiasi	Investasi dalam bentuk efek ekuitas
2	PT Istana Kuta Ratu Prestige	Pemegang Saham	Piutang lain-lain dan utang lain-lain
3	PT Jayakarta Inti Manajemen	Entitas Asosiasi	Utang lain-lain
4	PT Jayakarta Investindo	Entitas Asosiasi	Utang lain-lain

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap selama tahun Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2016	Saldo Awal	Penambahan / Reklasifikasi	Pengurangan / Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	133.746.490.899	60.167.230.173	-	193.913.721.072
Bangunan dan prasarana	214.052.693.724	16.416.347.018	-	230.469.040.742
Mesin	41.802.252.064	3.160.925.159	-	44.963.177.223
Peralatan dan perabotan	75.036.297.770	3.095.536.808	-	78.131.834.578
Kendaraan	3.549.688.352	2.838.182.978	-	6.387.871.330
Jumlah	468.187.422.809	85.678.222.136	-	553.865.644.945
Aset dalam pembangunan				
Bangunan dan prasarana	16.504.492.999	2.133.817.981	-	18.638.310.980
Jumlah biaya perolehan	484.691.915.808	87.812.040.117	-	572.503.955.925
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan dan prasarana	112.732.926.816	5.628.210.806	-	118.361.137.622
Mesin	32.276.737.858	836.601.639	-	33.113.339.497
Peralatan dan perabotan	60.932.624.896	2.107.286.085	-	63.039.910.981
Kendaraan	3.063.058.795	311.545.835	-	3.374.604.630
Jumlah akumulasi penyusutan	209.005.348.365	8.883.644.365	-	217.888.992.730
Nilai Buku	275.686.567.443			354.614.963.195
31 Desember 2015	Saldo Awal	Penambahan / Reklasifikasi	Pengurangan / Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	105.922.799.899	27.823.691.000	-	133.746.490.899
Bangunan dan prasarana	208.160.641.077	5.892.052.647	-	214.052.693.724
Mesin	39.545.155.806	2.267.206.258	10.110.000	41.802.252.064
Peralatan dan perabotan	72.875.931.670	2.160.366.100	-	75.036.297.770
Kendaraan	5.257.207.452	249.700.000	1.957.219.100	3.549.688.352
Jumlah	431.761.735.904	38.393.016.005	1.967.329.100	468.187.422.809
Aset dalam pembangunan				
Bangunan dan prasarana	13.699.391.745	10.093.764.224	7.288.662.970	16.504.492.999
Jumlah biaya perolehan	445.461.127.649	48.486.780.229	9.255.992.070	484.691.915.808
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan dan prasarana	104.992.297.436	7.740.629.380	-	112.732.926.816
Mesin	27.334.380.472	4.952.467.386	10.110.000	32.276.737.858
Peralatan dan perabotan	58.752.887.004	2.179.737.892	-	60.932.624.896
Kendaraan	4.708.789.770	285.133.965	1.930.864.940	3.063.058.795
Jumlah akumulasi penyusutan	195.788.354.682	15.157.968.623	1.940.974.940	209.005.348.365
Nilai Buku	249.672.772.967			275.686.567.443

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni 2016	30 Juni 2015
Beban lain-lain	5.371.970.899	6.288.317.074
Beban kantor pusat	3.511.673.466	3.054.278.395
Jumlah	8.883.644.365	9.342.595.469

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beberapa tanah dan bangunan milik Entitas Induk digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20a), terdiri atas:

- Tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 146, 147 dan 211 atas nama Entitas Induk yang terletak di Jl. Hayam Wuruk No. 126, Jakarta Pusat, berikut bangunan Hotel Jayakarta Jakarta.
- Tanah dengan SHGB No. 68 atas nama Entitas Induk yang terletak di Jl. Karang Bolong Km. 17/135, desa Bandulu, Kecamatan Anyer, Kabupaten Serang, Provinsi Banten, berikut bangunan Hotel Jayakarta Anyer.
- Tanah dengan SHGB No. 548 atas nama Entitas Induk dan AJB No. 143/Cisarua/2012 yang terletak di Jl. Sindang Subur (Jl. Raya Puncak Km. 84), desa Tugu Selatan, Kecamatan Cisarua, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat, berikut bangunan Hotel Jayakarta Cisarua.

Beberapa tanah berikut bangunan milik HJW, Entitas Anak, masing-masing dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 214, 215, 217, 220, 237 dan 296 terletak di Kabupaten Badung, Kuta Bali digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman yang diperoleh HJW dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 20b), sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Putut Mahendra, S.H., No. 66 tanggal 25 September 2008.

Beberapa tanah berikut bangunan milik HJF, Entitas Anak, masing-masing dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2 terletak di Kabupaten Manggarai Barat, Propinsi Nusa Tenggara Timur digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman yang diperoleh HJF dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 20c), sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., No. 44 tanggal 9 Agustus 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap dan properti investasi Grup (Catatan 12), telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Sonpo Japan Nipponkoa Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Meritz Korindo Insurance dan PT Asuransi Tri Dharma Proteksi pada tanggal 31 Desember 2015 dan PT Asuransi Sonpo Japan Nipponkoa Indonesia dan PT Asuransi Tri Dharma Proteksi pada tanggal 31 Desember 2014, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 69.340.000 (atau setara dengan Rp 969.026.500.000) dan USD 68.522.521 (atau setara dengan Rp 852.420.161.240), yang menurut pendapat manajemen Grup, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Aset dalam pembangunan merupakan biaya pembangunan dan renovasi bangunan dan prasarana kantor pusat dan unit-unit hotel yang masih dalam tahap pengerjaan. Rincian aset dalam pembangunan sesuai lokasi unit Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Lokasi	2016		2015			
	Nilai tercatat	Tingkat penyelesaian	Estimasi penyelesaian	Nilai tercatat	Tingkat penyelesaian	Estimasi penyelesaian
Cisarua	4.881.937.435	61%		4.859.567.432	60%	Tahun 2017
Kantor pusat	4.054.971.250	11%		3.950.596.250	10%	Tahun 2017
Cikarang	2.482.266.993	1%		2.482.266.993	1%	Tahun 2017
Bandung	2.176.847.500	90%		2.176.847.500	90%	Tahun 2016
Bali	3.461.440.424	93%		1.943.840.424	80%	Tahun 2016
Semarang	718.432.053	1,5%		652.478.400	1%	Tahun 2018
Yogyakarta	227.737.500	97%		174.425.000	95%	Tahun 2016
Cengkareng	161.321.000	1%		161.321.000	1%	Tahun 2018
Jakarta	473.356.825	35%		103.150.000	20%	Tahun 2016
Jumlah	18.638.310.980			16.504.492.999		

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Hasil penilaian atas tanah dan bangunan Grup yang dilaksanakan tahun 2015 oleh KJPP Sugianto dan Rekan dan KJPP Andang Kosasih, Maman Firmansyah, Agus Prihatanto dan Rekan adalah sebagai berikut:

Lokasi	Nama KJPP	Nomor Laporan	Tanggal Laporan	Nilai Pasar	Metode
Jakarta	KJPP Sugianto dan Rekan	263/KJPPSGR-PRO/APP/III/2015	10 April 2015	282.863.000.000	Pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan
Bali	KJPP Andang Kosasih, Maman Firmansyah, Agus Prihatanto, dan Rekan	009/LAP-PA/AMAR/PJ/I/16	19 Januari 2016	574.120.240.000	Pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

11. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi properti investasi Grup selama tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

2016	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Apartemen	3.311.008.880	-	-	3.311.008.880
Ruko	2.997.850.650	-	-	2.997.850.650
Vila	1.750.000.000	-	-	1.750.000.000
Jumlah biaya perolehan	8.058.859.530			8.058.859.530
Akumulasi Penyusutan				
Apartemen	800.160.479	105.470.859	-	905.631.338
Ruko	749.566.150	98.801.912	-	848.368.062
Vila	65.625.000	8.650.171	-	74.275.171
Jumlah akumulasi penyusutan	1.615.351.629	212.922.942		1.828.274.571
Nilai Buku	6.443.507.901			6.230.584.959
2015	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Apartemen	3.311.008.880	-	-	3.311.008.880
Ruko	2.997.850.650	-	-	2.997.850.650
Vila	-	1.750.000.000	-	1.750.000.000
Jumlah biaya perolehan	6.308.859.530	1.750.000.000		8.058.859.530
Akumulasi Penyusutan				
Apartemen	634.610.035	165.550.444	-	800.160.479
Ruko	599.637.622	149.928.528	-	749.566.150
Vila	-	65.625.000	-	65.625.000
Jumlah akumulasi penyusutan	1.234.247.657	381.103.972		1.615.351.629
Nilai Buku	5.074.611.873			6.443.507.901

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Beban penyusutan properti investasi masing-masing sebesar Rp 212.922.942 dan Rp 210.319.315 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 disajikan dalam akun "Beban Penyusutan Properti Investasi" sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) Lain-Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, properti investasi Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang merupakan satu kesatuan dengan asuransi aset tetap (Catatan 10). Manajemen berpendapat nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Properti investasi Grup, pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, merupakan 21 unit apartemen yang terletak di Residen Jayakarta Bali, Jl. Werkudara, Legian, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Bali, 1 unit vila yang terletak di Perumahan Kuta Palace Residence Jl. Bypass Ngurah Rai Pesanggaran, Bali dan 4 unit ruko yang terletak di Jl. Padma Utara, Legian, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Bali.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti investasi.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut :

	2016		
	Entitas Induk	HJW	Jumlah
Harga perolehan	300.000.000	250.000.000	550.000.000
Ditambah akumulasi bagian atas laba bersih dan penghasilan komprehensif lain Entitas Asosiasi:			
Saldo awal	1.967.125.741	1.639.271.452	3.606.397.193
Bagian atas laba bersih	99.505.804	82.921.505	182.427.309
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	13.872.678	11.560.565	25.433.243
Saldo akhir	2.080.504.223	1.733.753.522	3.814.257.745
Nilai tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas	2.380.504.223	1.983.753.522	4.364.257.745
	2015		
	Entitas Induk	HJW	Jumlah
Harga perolehan	300.000.000	250.000.000	550.000.000
Ditambah akumulasi bagian atas laba bersih dan penghasilan komprehensif lain Entitas Asosiasi:			
Saldo awal	1.995.005.416	1.662.504.515	3.657.509.931
Bagian atas laba bersih	169.374.968	141.145.806	310.520.774
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	27.745.357	23.121.131	50.866.488
Dividen yang diterima	(225.000.000)	(187.500.000)	(412.500.000)
Saldo akhir	1.967.125.741	1.639.271.452	3.606.397.193
Nilai tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas	2.267.125.741	1.889.271.452	4.156.397.193

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Kepemilikan Entitas Induk secara langsung dan secara tidak langsung melalui HJW terhadap Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

Entitas Asosiasi	Persentase Kepemilikan		Domisili	Kegiatan Pokok, Sifat dan Hubungan Entitas Asosiasi
	Langsung	Tidak langsung melalui HJW		
PT Jayakarta Inti Manajemen	30%	25%	Jakarta	PT Jayakarta Inti Manajemen menyediakan jasa pengelolaan hotel yang dimiliki oleh Grup.

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 28 tanggal 18 Agustus 1998, Entitas Induk dan HJW, Entitas Anak, membeli saham PT Jayakarta Inti Manajemen (JIM) masing-masing sebanyak 300.000 dan 250.000 lembar saham dengan harga nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham dengan jumlah kepemilikan masing-masing sebesar Rp 300.000.000 atau 30% dan Rp 250.000.000 atau 25%.

Bagian atas laba bersih tahun berjalan JIM masing-masing sebesar Rp 182.427.309 dan Rp 310.520.774 pada tahun 2016 dan 2015, disajikan dalam akun "Bagian Atas Laba Bersih Entitas Asosiasi" sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) Kantor Pusat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bagian atas penghasilan (beban) komprehensif lain JIM masing-masing sebesar Rp 25.433.243 dan Rp 50.866.488 pada tahun 2016 dan 2015, disajikan dalam "Bagian atas Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Entitas Asosiasi" sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sehubungan dengan investasi pada Entitas Asosiasi:

1. Tidak terdapat pengendalian signifikan terhadap Entitas Asosiasi.
2. Tidak terdapat pembatasan signifikan atas kemampuan Entitas Asosiasi untuk mentransfer dana kepada Entitas Induk.
3. Tidak terdapat bagian atas liabilitas kontijensi asosiasi yang terjadi bersama-sama dengan investor lain.
4. Tidak terdapat liabilitas kontijensi asosiasi yang terjadi karena investor berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian liabilitas Entitas Asosiasi.

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap nilai realisasi bersih dari Investasi pada Entitas Asosiasi, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap investasi pada Entitas Asosiasi pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

13. BEBAN TANGGUHAN - HAK ATAS TANAH

Rincian beban tangguhan - hak atas tanah Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan HJW	4.362.095.500	4.362.095.500
Hak atas tanah BRB	1.971.640.160	1.971.640.160
Dikurangi akumulasi amortisasi	(606.766.056)	(497.713.668)
Jumlah	<u>5.726.969.604</u>	<u>5.836.021.992</u>

Pada tanggal 23 September 2013, berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Badung, Bali, No. 200, 201, 203, 204, 205, 206. HJW, Entitas Anak, memperoleh perpanjangan Hak Guna Bangunan selama 20 tahun dengan harga perolehan sebesar Rp 4.362.095.500.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. BEBAN TANGGUHAN - HAK ATAS TANAH (lanjutan)

BRB, Entitas Anak memiliki beban tangguhan - hak atas tanah di Jl. By Pass Ngurah Rai, Banjar Pesanggaran, Desa Pundungan, Denpasar Selatan, Bali sebesar Rp 1.971.640.160 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, hak atas tanah tersebut masih dalam proses pengurusan izin.

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Utang usaha seluruhnya merupakan utang kepada pemasok atas pembelian persediaan hotel.

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Sampai dengan 1 bulan	4.006.436.657	6.745.798.702
1 bulan - 3 bulan	138.520.416	280.075.962
3 bulan - 6 bulan	117.209.583	164.973.168
Jumlah	4.262.166.656	7.190.847.832

Pemasok utama Grup, antara lain, adalah UD Alam Lestari, CV Patra Buana Putra, PD Sukanda Jaya, UD Indosegar, UD Sari Daging, dan CV Daya Utama Pool.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, semua utang usaha Grup merupakan utang usaha kepada pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Utang lain-lain kepada pihak ketiga terdiri dari:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
<i>Service charge</i> yang belum dibagikan	1.443.844.764	2.137.201.083
Lain-lain	2.516.569.690	4.244.591.558
Jumlah	3.960.414.454	6.381.792.641

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Jasa manajemen, insentif dan pemasaran (Catatan 30)	2.059.387.386	4.493.304.971
Listrik dan air	1.623.459.138	2.060.450.550
Jasa profesional	-	386.000.000
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	465.049.109	219.917.594
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	3.674.761.392	1.669.492.548
Jumlah	7.822.657.025	8.829.165.663

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Entitas Induk:		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	903.823.771	788.953.968
Pasal 23	32.301.176	38.623.632
Pasal 25	-	6.943.186
Pajak lainnya:		
Pajak Bumi dan Bangunan	626.730.750	-
Pajak Hotel dan Restoran	558.697.214	1.123.561.280
Pajak Pertambahan Nilai	40.027.044	6.145.765
Sub-jumlah	<u>2.161.579.955</u>	<u>1.964.227.831</u>
Entitas Anak:		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 ayat 2	60.063.220	49.232.821
Pasal 21	50.164.957	26.633.926
Pasal 23	36.218.027	15.578.936
Pasal 25	50.458.273	136.535.530
Pasal 29 tahun sebelumnya	-	61.901.874
Surat Ketetapan Pajak:		
Pasal 4 ayat 2	-	159.248
Pasal 21	-	60.234.382
Pasal 23	-	59.189.209
Pasal 25	-	2.400.000
Pasal 26	-	121.336.035
Pasal 29	-	148.228.744
Pajak Hotel dan Restoran	-	60.668.018
Pajak lainnya:		
Pajak Bumi dan Bangunan	282.388.830	-
Pajak Hotel dan Restoran	1.150.823.903	1.357.308.640
Sub-jumlah	<u>1.630.117.210</u>	<u>2.099.407.363</u>
Jumlah	<u>3.791.697.165</u>	<u>4.063.635.194</u>

b. Manfaat (beban) pajak

Manfaat (beban) pajak terdiri atas:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Pajak kini	778.895.250	6.663.222.261
Pajak tangguhan	(879.193.885)	1.189.237.796
Jumlah beban pajak	<u>(100.298.635)</u>	<u>7.852.460.057</u>

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Juni 2015
Laba (rugi) sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(534.754.479)	3.542.318.019
Dikurangi:		
Laba sebelum beban pajak Entitas Anak	(285.364.295)	(5.386.190.083)
Laba sebelum beban pajak Entitas Induk	(820.118.774)	(1.843.872.064)
Beda temporer		
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.790.267.534	1.205.195.269
Pembayaran imbalan kerja karyawan		(4.785.070.737)
Rugi belum direalisasi atas investasi jangka pendek	96.143.258	(156.746.500)
Beda tetap		
Kesejahteraan karyawan	441.170.565	452.574.252
Jamuan dan sumbangan	154.316.240	147.875.918
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:		
Pendapatan sewa	(1.649.217.063)	(1.573.848.681)
Pendapatan bunga	(278.545.245)	(1.218.554.148)
Laba (rugi) realisasi atas penjualan investasi jangka pendek	(101.288.694)	(167.092.621)
Laba kena pajak (rugi fiskal) Entitas Induk	(367.272.179)	(7.939.539.312)

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Beban pajak kini		
Entitas Anak	778.895.250	1.286.980.189
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Entitas Induk	-	103.524.769
Entitas Anak	817.353.687	1.190.338.928
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	817.353.687	1.293.863.697
Jumlah taksiran tagihan pajak	(38.458.437)	(6.883.508)

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tahun 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016			
	Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Aset pajak tangguhan Entitas Induk:				
Penyisihan imbalan kerja	5.042.241.476	447.566.884	(96.759.518)	5.393.048.842
Penyusutan aset tetap	829.363.572	-	-	829.363.572
Rugi belum direalisasi atas investasi jangka pendek	247.958.547	-	-	247.958.547
Penyisihan penurunan nilai persediaan	161.238.327	-	-	161.238.327
Penyisihan penurunan nilai piutang	30.385.395	-	-	30.385.395
Aset pajak tangguhan Entitas Induk - bersih	6.311.187.317	447.566.884	(96.759.518)	6.661.994.683
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	3.317.640.818	115.674.827	(156.823.976)	3.590.139.621
Jumlah Aset pajak tangguhan	9.628.828.135	563.241.711	(253.583.494)	10.252.134.304
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(9.467.688)	-	-	(9.467.688)
	31 Desember 2015			
	Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Aset pajak tangguhan Entitas Induk:				
Penyisihan imbalan kerja	5.670.033.533	(1.014.830.130)	387.038.073	5.042.241.476
Penyusutan aset tetap	1.002.642.738	(173.279.166)	-	829.363.572
Rugi belum direalisasi atas investasi jangka pendek	273.429.927	(25.471.380)	-	247.958.547
Penyisihan penurunan nilai persediaan	143.775.875	17.462.452	-	161.238.327
Penyisihan penurunan nilai piutang	30.385.395	-	-	30.385.395
Aset pajak tangguhan Entitas Induk - bersih	7.120.267.468	(1.196.118.224)	387.038.073	6.311.187.317
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	3.943.464.797	1.471.924	(627.295.903)	3.317.640.818
Jumlah Aset pajak tangguhan	11.063.732.265	(1.194.646.300)	(240.257.830)	9.628.828.135
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(14.866.192)	5.398.504	-	(9.467.688)

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan Pajak

PT Jayakarta Padmatama, Entitas Anak, menerima hasil pemeriksaan kurang bayar pajak untuk tahun buku 2011 sebesar Rp 374.403.981. Hasil pemeriksaan pajak tersebut disajikan dalam akun "Beban Usaha - Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015.

Rincian hasil dari pemeriksaan kurang bayar pajak PT Jayakarta Padmatama adalah sebagai berikut:

	Tanggal Surat Tagihan Pajak	Nomor Surat Tagihan Pajak	Kurang Bayar
Pasal 23	28 Januari 2016	00025/203/11/904/16	2.215.215
Pasal 21	28 Januari 2016	00015/201/11/904/16	14.326.416
Pasal 29	28 Januari 2016	00011/206/11/904/16	148.228.744
Pajak Hotel dan Restoran	28 Januari 2016	00010/277/11/904/16	26.803.740
Pajak Hotel dan Restoran	28 Januari 2016	00009/277/11/904/16	27.069.690
Pajak Hotel dan Restoran	28 Januari 2016	00008/277/11/904/16	6.794.588
Pasal 4ayat 2	28 Januari 2016	00008/240/11/904/16	159.248
Pasal 26	28 Januari 2016	00004/245/11/904/16	53.607.479
Pasal 26	28 Januari 2016	00003/245/11/904/16	54.139.380
Pasal 26	28 Januari 2016	00002/245/11/904/16	13.589.176
Pasal 23	28 Januari 2016	00027/103/11/904/16	24.398
Pasal 23	28 Januari 2016	00026/103/11/904/16	100.000
Pasal 23	28 Januari 2016	00025/103/11/904/16	15.799
Pasal 23	28 Januari 2016	00024/103/11/904/16	117.979
Pasal 23	28 Januari 2016	00023/103/11/904/16	20.184
Pasal 23	28 Januari 2016	00022/103/11/904/16	11.254
Pasal 23	28 Januari 2016	00021/103/11/904/16	9.514
Pasal 23	28 Januari 2016	00020/103/11/904/16	109.373
Pasal 23	28 Januari 2016	00019/103/11/904/16	7.087
Pasal 23	28 Januari 2016	00018/103/11/904/16	6.705
Pasal 23	28 Januari 2016	00037/203/11/904/16	2.043.140
Pasal 23	28 Januari 2016	00036/203/11/904/16	3.337.320
Pasal 23	28 Januari 2016	00035/203/11/904/16	2.899.566
Pasal 23	28 Januari 2016	00034/203/11/904/16	1.151.027
Pasal 23	28 Januari 2016	00033/203/11/904/16	3.752.012
Pasal 23	28 Januari 2016	00032/203/11/904/16	4.093.023
Pasal 23	28 Januari 2016	00031/203/11/904/16	1.630.501
Pasal 23	28 Januari 2016	00030/203/11/904/16	2.814.703
Pasal 23	28 Januari 2016	00029/203/11/904/16	1.191.798
Pasal 23	28 Januari 2016	00028/203/11/904/16	2.237.227
Pasal 23	28 Januari 2016	00027/203/11/904/16	1.784.850
Pasal 23	28 Januari 2016	00017/103/11/904/16	112.845
Total hasil pemeriksaan			374.403.981

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. Pemb-00163/WPJ.17/KP.0405/RIK.SIS/2015 tanggal 21 September 2015, PT Jayakarta Padmatama, Entitas Anak, sedang dalam proses pemeriksaan pajak atas lebih bayar tahun 2014. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan dan diotorisasi, belum terdapat hasil atas pemeriksaan pajak tersebut.

PT Hotel Jayakarta Flores, Entitas Anak, menerima hasil pemeriksaan kurang bayar pajak untuk tahun buku 2011 sebesar Rp 77.811.655. Hasil pemeriksaan pajak tersebut disajikan dalam akun "Beban Pajak dan Perijinan" sebagai bagian dari "Beban Usaha - Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Berikut hasil dari pemeriksaan kurang bayar pajak PT Hotel Jayakarta Flores:

	Tanggal Surat Tagihan Pajak	Nomor Surat Tagihan Pajak	Kurang Bayar
Pasal 21	9 November 2015	00050/101/13/924/15	111.547
Pasal 21	9 November 2015	00037/101/12/924/15	77.478
Pasal 21	10 November 2015	00038/101/12/924/15	57.652
Pasal 21	4 November 2015	00034/101/12/924/15	56.380
Pasal 21	5 November 2015	00036/101/12/924/15	57.182
Pasal 21	11 November 2015	00009/101/10/924/15	774.824
Pasal 21	9 November 2015	00007/101/10/924/15	65.093
Pasal 21	10 November 2015	00008/101/10/924/15	121.726
Pasal 21	5 November 2015	00008/101/10/924/15	149.983
Pasal 21	11 Desember 2014	00137/101/12/924/14	300.000
Pasal 21	24 November 2014	00012/101/10/924/15	93.049
Pasal 21	17 November 2015	00004/201/12/924/15	23.635.852
Pasal 21	17 November 2015	00005/201/11/924/15	20.407.200
Pasal 23	17 November 2015	00003/203/12/924/15	18.636.098
Pasal 23	17 November 2015	00004/203/11/924/15	10.867.591
Pasal 25	15 Desember 2014	00084/106/10/924/14	1.200.000
Pasal 25	11 Desember 2014	00045/106/11/924/14	1.200.000
Total Hasil Pemeriksaan			77.811.655

f. Administrasi perpajakan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 23 September 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang "Perubahan Keempat atas Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan". Peraturan ini mengatur perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun pajak 2009 dan 25% untuk tahun pajak 2010 dan seterusnya. Peraturan ini juga mengatur tentang fasilitas potongan tarif pajak sebesar 50% untuk wajib pajak badan dalam negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp 50.000.000.000 yang dikenakan atas Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp 4.800.000.000. PT Jayakarta Padmatama merupakan Entitas Anak yang memperoleh fasilitas tersebut.

18. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Uang muka tamu	11.749.392.457	9.052.827.654
Sewa tanah	-	294.458.333
Lain-lain	1.973.607.129	3.041.601.438
Jumlah	13.722.999.586	12.388.887.425

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Entitas Induk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Kredit Investasi Refinancing	55.000.000.000	60.000.000.000
Entitas Anak		
PT Hotel Juwara Warga (HJW)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I	875.000.000	2.625.000.000
Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III	93.750.000.000	-
PT Bank Panin Tbk		
Fasilitas Pembiayaan	1.793.855.228	-
Jumlah	151.418.855.228	62.625.000.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Entitas Induk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Kredit Investasi Refinancing	10.250.000.000	10.000.000.000
Entitas Anak		
HJW		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I	875.000.000	2.625.000.000
Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III	12.500.000.000	-
Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	23.625.000.000	12.625.000.000
Bagian jangka panjang		
Entitas Induk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Kredit Investasi Refinancing	44.750.000.000	50.000.000.000
Entitas Anak		
HJW		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III	81.250.000.000	-
PT Bank Panin Tbk		
Fasilitas Pembiayaan	1.793.855.228	-
Jumlah bagian jangka panjang	127.793.855.228	50.000.000.000

- a. Pinjaman yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) merupakan Kredit Investasi *Refinancing*, yang diperoleh pada tanggal 19 Desember 2013 yang digunakan untuk keperluan pembiayaan renovasi Hotel Jayakarta Jakarta di Jl. Hayam Wuruk No. 126, Jakarta Pusat, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 77.800.000.000. Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan yang dimulai pada tanggal 23 Maret 2014 sampai dengan tanggal 23 Maret 2020 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

- a. Tahun pertama sebesar Rp 2.200.000.000 per tiga bulan.
- b. Tahun kedua sebesar Rp 2.250.000.000 per tiga bulan.
- c. Tahun ketiga sebesar Rp 2.500.000.000 per tiga bulan.
- d. Tahun keempat sebesar Rp 2.750.000.000 per tiga bulan.
- e. Tahun kelima sebesar Rp 3.000.000.000 per tiga bulan.
- f. Tahun keenam sebesar Rp 3.250.000.000 per tiga bulan.
- g. Tahun ketujuh sebesar Rp 3.500.000.000 per tiga bulan.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,75% per tahun dan dibayarkan pada tanggal 23 setiap bulannya.

Atas pinjaman ini, Entitas Induk memberikan jaminan tanah dan bangunan (Catatan 11).

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri:

- Memindahkan barang jaminan
- Melunasi utang Entitas induk kepada pemilik/pemegang saham.

- b. Pinjaman yang diperoleh HJW, Entitas Anak, dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga) terdiri dari:
 - i. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I yang diperoleh pada tanggal 25 September 2008 dengan pagu pinjaman sebesar Rp 28.000.000.000. Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan setiap tanggal 30 sampai dengan tanggal 30 September 2016 dengan angsuran sebesar Rp 875.000.000. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 12,5% per tahun.
 - ii. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II yang diperoleh pada tanggal 25 September 2008 dengan pagu pinjaman sebesar Rp 23.000.000.000. Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan setiap tanggal 30 sampai dengan tanggal 30 Desember 2016 dengan angsuran sebesar Rp 1.412.500.000. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 12,5% per tahun.
 - iii. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II yang diperoleh pada tanggal 21 Januari 2016 dengan pagu pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan setiap tanggal 30 sampai dengan tanggal 30 Desember 2023 dengan angsuran sebesar Rp 3.125.000.000. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun.

Untuk pinjaman-pinjaman ini, HJW, Entitas Anak, memberikan jaminan berupa fidusia atas piutang usaha serta tanah berikut bangunan Hotel Jayakarta Bali milik HJW, Entitas Anak dan bangunan Hotel Jaya Bali milik PT Hotel Jaya Bali (Catatan 7 dan 11). Untuk fasilitas pinjaman transaksi khusus II telah dilunasi oleh HJW, pada tanggal 1 Juli 2015.

Selama jangka waktu pinjaman, HJW tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari Niaga:

- Melakukan perubahan anggaran dasar HJW, Entitas Anak, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Membagikan dividen.
- Memindah tanggakan barang jaminan.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi yang wajar.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan HJW kepada pihak lain.
- Melunasi utang HJW kepada pemilik/pemegang saham.
- Mengambil bagian keuntungan atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Rincian beban bunga atas pinjaman Grup pada tahun 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
Mandiri	3.613.194.442	4.151.308.333
Niaga	4.122.155.382	674.869.891
Jumlah	<u>7.735.349.824</u>	<u>4.826.178.224</u>

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 berdasarkan estimasi manajemen perusahaan, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Pointera Aktuarial Strategis, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 20 Februari 2016.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Tingkat diskonto	9%	9%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10-12%	10-12%
Tingkat pengunduran diri	1	1%
Usia pensiun	55	55 Tahun
Tingkat mortalitas	100% TMI99	100 % TMI99
Metode penilaian	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	<u>45.634.861.914</u>	<u>43.483.767.709</u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan selama periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Saldo awal tahun	43.483.767.709	46.170.224.560
Beban imbalan kerja tahun berjalan	3.165.428.182	7.033.551.081
Penghasilan (beban) komprehensif lain	(1.014.333.977)	(961.031.319)
Pembayaran selama tahun berjalan	-	(8.758.976.613)
Saldo akhir tahun	<u>45.634.861.914</u>	<u>43.483.767.709</u>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Entitas Induk pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, adalah sebagai berikut:

31 Juni 2016 dan 31 Desember 2015

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah
PT Istana Kuta Ratu Prestige	444.396.400	55,70%	44.439.640.000
PT Jayakarta Investindo	199.707.551	25,03%	19.970.755.100
Lenawati Setiadi Pudjiadi	51.578.810	6,47%	5.157.881.000
Marianti Pudjiadi	10.403.607	1,30%	1.040.360.700
Gabriel Lukman Pudjiadi (Komisaris Utama)	10.289.955	1,29%	1.028.995.500
Kristian Pudjiadi (Direktur Utama)	10.233.129	1,28%	1.023.312.900
Ariyo Tejo (Direktur)	3.198.000	0,40%	319.800.000
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	68.006.044	8,53%	6.800.604.400
Jumlah	797.813.496	100,00%	79.781.349.600

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rincian akun tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Agio saham yang berasal dari dividen saham	57.598.243.985	57.598.243.985
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana	1.340.000.000	1.340.000.000
Pembagian saham bonus	(1.188.000.000)	(1.188.000.000)
Sub-jumlah	57.750.243.985	57.750.243.985
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(40.480.159.767)	(40.480.159.767)
Tambahan modal disetor - bersih	17.270.084.218	17.270.084.218

Berdasarkan Akta Notaris Mintarsih Natamihardja, S.H., No. 16, 17, 18, dan 19 tanggal 27 Desember 1999, Entitas Induk membeli saham PT Hotel Juwara Warga (HJW) dari pihak-pihak yang berada dalam pengendalian yang sama.

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas transaksi pembelian saham HJW, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

Harga perolehan		43.350.000.000
Dikurangi nilai buku bersih Entitas Anak:		
Modal saham	20.000.000.000	
Defisit	(14.372.862.289)	
Nilai buku - bersih	5.627.137.711	
Bagian Entitas Induk - 51% (51% x 5.627.137.711)		(2.869.840.233)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali		40.480.159.767

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SALDO LABA, DIVIDEN DAN DANA CADANGAN

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Entitas Induk yang diaktakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No XXX tanggal XXXXX, dinyatakan bahwa para pemegang saham menyetujui, antara lain, hal sebagai berikut:

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp 2.793.347.236 atau sebesar Rp 3,5 setiap lembar saham yang akan di bayarkan atas 797.813.496 lembar saham.
2. Pembentukan dana cadangan sebesar Rp 100.000.000.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Entitas Induk yang diaktakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No 7 tanggal 7 Mei 2015, dinyatakan bahwa para pemegang saham menyetujui, antara lain, hal sebagai berikut:

3. Pembagian dividen tunai sebesar Rp 7.978.134.960 atau sebesar Rp 10 setiap lembar saham yang akan di bayarkan atas 797.813.496 lembar saham.
4. Pembentukan dana cadangan sebesar Rp 100.000.000.

24. BEBAN USAHA - PERALATAN, PEMELIHARAAN DAN ENERGI

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2016	30 Juni 2015
Listrik dan air	9.180.690.632	8.724.275.034
Bahan bakar	2.660.349.154	4.156.071.067
Perbaikan dan pemeliharaan	3.843.376.970	3.538.747.161
Jumlah	15.684.416.756	16.419.093.262

25. BEBAN USAHA - UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2016	30 Juni 2015
Pajak dan perijinan	468.840.656	346.693.455
Komisi kartu kredit	565.629.292	502.029.971
Transportasi	179.434.487	193.511.401
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 7)		
Telekomunikasi	203.504.639	255.986.735
Jamuan	127.330.485	159.447.193
Cetakan dan perlengkapan kantor	195.092.640	178.677.405
Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang (Catatan 8)		
Komputer	89.830.696	101.826.680
Pakaian seragam	79.312.798	59.722.794
Lain-lain	2.541.028.714	1.447.470.219
Jumlah	4.450.004.407	3.245.365.853

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN USAHA - PEMASARAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2016	30 Juni 2015
Perjalanan	152.972.855	171.076.784
Iklan dan promosi	1.424.703.230	1.559.894.395
Jamuan	163.899.487	176.183.051
Cetakan dan perlengkapan kantor	43.706.530	50.560.144
Majalah dan koran	87.413.060	88.380.590
Lain-lain (di bawah Rp 50 juta)	312.631.333	346.598.811
Jumlah	2.185.326.494	2.392.693.775

27. BEBAN KANTOR PUSAT - UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2016	30 Juni 2015
Jasa profesional	448.064.832	801.408.603
Pajak dan perizinan	137.725.952	30.191.000
Perjalanan dan transportasi	273.422.439	371.572.695
Perawatan dan pemeliharaan	12.815.303	12.370.550
Jamuan	235.168.410	131.196.753
Listrik, air dan telepon	85.346.654	39.192.452
Lain-lain	779.417.152	676.282.449
Jumlah	1.971.960.742	2.062.214.502

28. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	30 Juni 2016	30 Juni 2015
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(98.288.759)	1.002.619.741
Rata - rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	797.813.496	797.813.496
Laba (rugi) per saham	(0,12)	1,26

29. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Entitas Induk, PT Hotel Juwara Warga (HJW), PT Jayakarta Padmatama (Padmatama) dan PT Hotel Jayakarta Flores (HJF) mengadakan perjanjian manajemen dengan PT Jayakarta Inti Manajemen (JIM), pihak berelasi, yang isinya menyatakan bahwa JIM bersedia untuk memberikan bantuan jasa manajemen dan keagenan dengan tugas-tugas sebagai berikut:

- a. Mengelola dan mengoperasikan hotel berdasarkan prosedur operasional dan teknik manajemen yang dipergunakan oleh JIM;
- b. Mengembangkan kebijakan dan program pemasaran;
- c. Menyusun sistem akuntansi dan pengendalian internal hotel;
- d. Menetapkan semua harga, daftar harga, tarif dan daftar tarif.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Sebagai imbalannya, Entitas Induk dan HJW berkewajiban membayar jasa insentif manajemen sebesar 2,5% dari laba usaha hotel, jasa manajemen sebesar 1% dari jumlah pendapatan departemental hotel dan jasa pemasaran sebesar 0,75% dari jumlah pendapatan departemental hotel. Jasa-jasa tersebut di atas diperhitungkan tiap bulannya.

Perjanjian antara Entitas Induk dengan JIM telah dimulai sejak tahun 1995 dan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan perjanjian. Perubahan terakhir adalah tanggal 1 September 2015 dan akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020.

Perjanjian antara HJW, Entitas Anak, dengan JIM telah dimulai sejak tahun 1995 dan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan perjanjian. Perubahan terakhir adalah tanggal 1 November 2015 dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020.

Perjanjian antara Padmatama, Entitas Anak, dengan JIM telah dimulai sejak tahun 1995 dan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan perjanjian. Perubahan terakhir adalah tanggal 1 November 2015 dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020.

Perjanjian antara HJF, Entitas Anak, dengan JIM telah dimulai sejak tahun 2011 dan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan perjanjian. Perubahan terakhir adalah tanggal 1 April 2015 dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2020.

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Perubahan kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasikan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Saldo awal tahun	75.349.160.676	66.893.760.036
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba bersih tahun berjalan	(336.167.085)	7.364.123.858
Bagian kepentingan nonpengendali atas penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	236.195.923	933.454.332
Pendirian Entitas Anak		3.000.000.000
Dividen	(2.450.000.000)	(2.842.177.550)
Saldo akhir tahun	<u>72.799.189.514</u>	<u>75.349.160.676</u>

Rincian kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasikan sesuai nama Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Kepemilikan langsung		
PT Hotel Juwara Warga	65.325.801.652	67.803.544.548
PT Bali Realtindo Benoa	4.744.019	4.727.912
PT Jayakarta Realti Investindo	3.384.152	3.368.577
PT Hotel Jaya Cikarang	991.257	992.367
Kepemilikan melalui HJW, Entitas Anak		
PT Hotel Jaya Semarang	4.469.988.465	4.489.413.163
PT Hotel Jaya Bali	2.944.724.795	3.000.000.000
PT Jayakarta Padmatama	25.354.467	25.881.541
PT Bali Boga Rasa	25.531.202	22.554.340
PT Hotel Jayakarta Flores	(1.330.495)	(1.321.772)
Jumlah	<u>72.799.189.514</u>	<u>75.349.160.676</u>

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara geografis, terutama terdiri dari:

- Jakarta
- Bandung
- Anyer
- Cisarua
- Bali
- Lombok
- Yogyakarta
- Flores

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap wilayah di atas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Grup konsisten dengan klasifikasi di atas.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Grup:

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	30 Juni 2016										
	Jakarta	Bandung	Anyer	Cisarua	Bali	Lombok	Yogyakarta	Flores	Lainnya	Eliminasi	Konsolidasian
	Hotel Jayakarta Jakarta	Hotel Jayakarta Bandung	Hotel Jayakarta Anyer	Hotel Jayakarta Cisarua	Hotel Jayakarta Bali	Residence Bali	Hotel Jayakarta Lombok	Hotel Jayakarta Yogyakarta			
Pendapatan											
Kamar	8.806.806.162	9.834.935.662	4.805.037.498	1.499.986.888	3.570.466.385	8.093.930.353	18.607.558.327	3.403.332.211	3.343.204.928	664.566.258	62.629.824.672
Makanan dan minuman	5.432.103.006	6.265.828.103	5.640.850.536	353.513.827	3.523.105.919	4.998.904.265	10.742.084.265		2.384.172.029	73.310.416	39.413.872.366
Departemental lainnya	2.441.883.946	827.030.247	49.434.275	34.822.756	330.476.966	312.611.438	364.764.756		506.013.433	474.121.669	5.341.159.486
Jumlah	16.680.793.114	16.927.794.012	10.495.322.309	1.888.323.471	7.424.049.270	13.405.446.056	29.714.407.348	3.403.332.211	6.233.390.390	1.211.998.343	107.384.856.524
Hasil segmen											
Kamar	807.766.836	798.011.210	322.204.477	130.524.660	287.197.416	436.795.450	1.585.305.485	428.673.826	249.668.757	147.631.627	5.193.779.744
Makanan dan minuman	1.752.819.495	2.046.756.941	1.420.029.693	109.503.650	1.062.490.730	1.437.442.043	3.433.108.876		710.983.027	67.229.136	12.040.363.591
Departemental lainnya	5.593.268.717	3.248.568.479	1.741.719.651	582.776.633	1.400.850.282	2.086.036.622	5.421.609.840	455.990.688	1.159.987.615	2.658.427.700	24.349.236.227
Jumlah	8.153.855.048	6.093.336.630	3.483.953.821	822.804.943	2.750.538.428	3.960.274.115	10.440.024.201	884.664.514	2.120.639.399	2.873.288.463	41.583.379.562
Beban usaha	(8.018.930.293)	(4.891.930.972)	(2.075.112.830)	(824.678.276)	(3.230.217.412)	(3.687.562.984)	(7.747.760.463)	(2.090.847.391)	(1.974.551.890)	(769.428.075)	(35.311.020.586)
Laba usaha	134.924.755	1.201.405.658	1.408.840.991	(1.873.333)	(479.678.984)	272.711.131	2.692.263.738	(1.206.182.877)	146.087.509	2.103.860.388	30.490.456.375
Beban lainnya	(4.013.044.209)	(1.276.820.198)	(695.034.792)	(212.476.426)	(1.529.339.963)	(1.081.520.630)	(3.146.916.739)	(691.357.173)	(2.574.345.722)	15.804.355.003)	(31.025.210.855)
Laba (rugi) sebelum beban pajak - bersih	(3.878.119.454)	(75.414.540)	713.806.199	(214.349.759)	(2.009.018.947)	(808.809.499)	(454.653.001)	(1.897.540.050)	(2.428.258.213)	(13.700.494.615)	(534.754.480)
Beban pajak - bersih											100.298.635
Beban yang tidak dapat dialokasi											336.167.085
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk											(98.288.759)
Penghasilan komprehensif lain											786.183.726
Bagian kepentingan nonpengendali atas penghasilan komprehensif lain											(236.195.922)
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk											451.699.045

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	30 Juni 2016											Konsolidasian
	Jakarta	Bandung	Anyer	Cisarua	Bali	Lombok	Yogyakarta	Flores	Lainnya	Eliminasi		
	Hotel Jayakarta Jakarta	Hotel Jayakarta Bandung	Hotel Jayakarta Anyer	Hotel Jayakarta Cisarua	Hotel Jayakarta Bali	Residence Bali	Hotel Jayakarta Lombok	Hotel Jayakarta Yogyakarta	Hotel Jayakarta Flores			
Aset segmen												
Kamar, makanan dan minuman	27.280.748.619	20.505.606.435	12.737.040.617	12.336.100.563	9.496.873.789	15.953.331.844	44.132.788.369	1.403.146.965	45.936.778.356	106.204.412.022	95.221.477.370	391.208.304.949
Investasi pada Entitas Asosiasi										150.958.844.825	(146.594.587.080)	4.364.257.745
Aset tidak dapat dialokasi	6.222.232.408	32.838.904.358	19.234.010.092	2.209.624.296	7.063.075.819	48.201.268.985	236.977.604.850	1.552.716.590	2.551.068.870	84.774.687.951	(320.390.688.746)	121.234.505.473
Jumlah aset	33.502.981.027	53.344.510.793	31.971.050.709	14.545.724.859	16.559.949.608	64.154.600.829	281.110.393.219	2.955.863.555	48.487.847.226	341.937.944.798	(371.763.798.456)	516.807.068.167
Liabilitas segmen												
Liabilitas segmen	5.220.311.301	3.450.921.899	3.984.123.432	198.629.872	1.872.223.403	2.334.655.015	5.767.257.287	966.353.587	729.684.615	1.419.870.317	(136.207.461)	25.807.823.267
Liabilitas tidak dapat dialokasi	33.231.557.331	6.924.154.433	2.323.980.535	11.134.523.580	3.666.673.831	5.162.861.801	17.207.645.494	561.675.733	28.825.750.501	104.459.618.692	(105.151.476)	213.393.290.455
Jumlah liabilitas	38.451.868.632	10.375.076.332	6.308.103.967	11.333.153.452	5.538.897.234	7.497.516.816	22.974.902.781	1.528.029.320	29.555.435.116	105.879.489.009	(241.358.937)	239.201.113.722

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30 Juni 2015

	Jakarta	Bandung	Anyer	Cisarua	Bali	Lombok	Yogyakarta	Flores				
	Hotel Jayakarta Jakarta	Hotel Jayakarta Bandung	Hotel Jayakarta Anyer	Hotel Jayakarta Cisarua	Hotel Jayakarta Bali	Residence Bali	Hotel Jayakarta Lombok	Hotel Jayakarta Yogyakarta	Hotel Jayakarta Flores	Lainnya	Eliminasi	Konsolidasian
Pendapatan												
Kamar	7.327.287.782	9.567.019.127	4.665.735.561	1.718.585.002	3.933.167.290	6.517.233.588	17.131.434.634	4.460.699.329	1.932.211.417	-	-	57.253.373.730
Makanan dan minuman	5.149.383.508	4.718.356.254	6.681.885.012	455.619.377	3.483.014.190	3.693.950.256	10.027.815.876	-	1.549.129.101	-	-	35.759.153.574
Departemental lainnya	2.248.911.335	865.677.498	33.716.897	32.792.558	218.770.965	246.983.905	331.783.430	-	465.998.374	343.294.242	-	4.787.929.204
Jumlah	14.725.582.625	15.151.052.879	11.381.337.470	2.206.996.937	7.634.952.445	10.458.167.749	27.491.033.940	4.460.699.329	3.947.338.892	343.294.242	-	97.800.456.508
Hasil segmen												
Kamar	1.967.613.737	6.054.138.219	3.139.617.337	1.110.657.478	2.573.271.260	4.590.125.613	11.840.676.034	3.608.152.816	1.177.086.995	-	-	36.061.339.489
Makanan dan minuman	3.372.638.345	2.850.435.349	3.242.410.307	300.775.020	2.274.106.371	2.387.946.767	6.400.683.490	-	902.100.710	-	-	21.731.096.359
Departemental lainnya	2.164.905.001	844.031.200	30.745.597	30.033.497	217.167.499	-	239.874.389	291.750.353	279.367.170	643.156.457	-	4.741.031.163
Jumlah	7.505.157.083	9.748.604.768	6.412.773.241	1.441.465.995	5.064.545.130	7.217.946.769	18.533.109.877	3.608.152.816	2.358.554.875	643.156.457	-	62.533.467.011
Beban usaha	(7.623.624.868)	(4.877.886.857)	(2.260.032.290)	(798.119.683)	(3.222.787.199)	(3.123.448.322)	(7.738.612.447)	(2.135.856.439)	(1.732.281.264)	-	240.423.333	(33.272.226.036)
Laba usaha	(118.467.785)	4.870.717.911	4.152.740.951	643.346.312	1.841.757.931	4.094.498.447	10.794.497.430	1.472.296.377	626.273.611	643.156.457	240.423.333	29.261.240.975
Beban lainnya	3.249.223.769)	(1.178.446.219)	(817.901.093)	(155.493.498)	(586.993.055)	(827.599.573)	(2.318.781.722)	(1.421.698.831)	(2.965.907.678)	-	(12.196.877.518)	(25.718.922.956)
Laba (rugi) sebelum beban pajak - bersih	(3.367.691.554)	3.692.271.692	3.334.839.858	487.852.814	1.254.764.876	3.266.898.874	8.475.715.708	50.597.546	(2.339.634.067)	643.156.457	(11.956.454.185)	3.542.318.019
Beban pajak - bersih												2.692.794.092
Beban yang tidak dapat dialokasi												(5.232.492.371)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk												1.002.619.740
Penghasilan komprehensif lain												-
Bagian kepentingan nonpengendali atas penghasilan komprehensif lain												-
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk												1.002.619.740

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	31 Desember 2015											
	Jakarta	Bandung	Anyer	Cisarua	Bali	Lombok	Yogyakarta	Flores				
	Hotel Jayakarta Jakarta	Hotel Jayakarta Bandung	Hotel Jayakarta Anyer	Hotel Jayakarta Cisarua	Hotel Jayakarta Bali	Residence Bali	Hotel Jayakarta Lombok	Hotel Jayakarta Yogyakarta	Hotel Jayakarta Flores	Lainnya	Eliminasi	Konsolidasian
Aset segmen												
Kamar, makanan dan minuman	26.232.234.206	20.395.303.482	11.063.492.547	12.656.512.963	41.620.800.223	1.126.155.661	16.854.650.813	10.213.551.347	47.354.638.885	117.297.269.511	-	304.814.609.638
Investasi pada Entitas Asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.156.397.193	-	4.156.397.193
Aset tidak dapat dialokasi	9.230.187.031	10.172.839.394	7.870.087.335	2.614.234.849	234.451.012.809	2.425.011.856	44.381.722.684	8.847.103.106	2.125.540.232	331.813.149.137	(530.792.166.683)	123.138.721.750
Jumlah aset	35.462.421.237	30.568.142.876	18.933.579.882	15.270.747.812	276.071.813.032	3.551.167.517	61.236.373.497	19.060.654.453	49.480.179.117	453.266.815.841	(530.792.166.683)	432.109.728.581
Liabilitas segmen												
Liabilitas segmen	4.602.086.297	5.083.827.784	1.608.832.840	364.462.781	6.506.955.341	857.921.630	3.089.826.675	3.384.229.411	1.522.002.920	1.388.755.241	-	28.408.900.920
Liabilitas tidak dapat dialokasi	32.304.186.110	(12.819.413.157)	(4.096.978.835)	11.722.077.450	19.809.073.197	1.001.874.785	6.165.551.137	4.569.326.134	48.589.617.466	360.555.189.712	(346.596.250.137)	121.204.253.862
Jumlah liabilitas	36.906.272.407	(7.735.585.373)	(2.488.145.995)	12.086.540.231	26.316.028.538	1.859.796.415	9.255.377.812	7.953.555.545	50.111.620.386	361.943.944.953	(346.596.250.137)	149.613.154.782

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

MANAJEMEN RISIKO

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas dalam mata uang asing.

Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari nilai tukar antara Dolar Amerika Serikat dan Rupiah.

Berikut adalah posisi aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015:

	2016		2015	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp
	USD		USD	
Aset				
Kas dan setara kas	292.658	3.857.236.406	108.482	1.496.525.106

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, kurs konversi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 2o mengenai kebijakan akuntansi untuk transaksi dan saldo dalam mata uang asing.

Sensitivitas Kurs Mata Uang Asing

Berikut adalah sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan laba sebelum taksiran beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016.

Jika Rupiah menguat 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, maka jumlah laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 akan melemah sebesar Rp 385.723.641, sedangkan jika Rupiah melemah 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, akan terjadi dampak berlawanan terhadap jumlah laba sebelum beban pajak, dengan besaran yang sama. Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat tersebut terutama berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam Dolar Amerika Serikat.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko terhadap tingkat suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh tingkat suku bunga terutama terkait pada kas dan setara kas dan utang bank jangka panjang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko tingkat suku bunga pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015:

	2016						Jumlah
	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun Kedua	Jatuh Tempo Pada Tahun Ketiga	Jatuh Tempo Pada Tahun Keempat	Jatuh Tempo Lebih dari Tahun Kelima	
Aset							
Kas dan setara kas	7.00%-11.00%	54.757.858.320	-	-	-	-	54.757.858.320
Liabilitas							
Utang bank jangka panjang	11.75%-12,00%	23.625.000.000	22.500.000.000	22.500.000.000	22.500.000.000	60.293.855.228	151.418.855.228
	2015						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun Kedua	Jatuh Tempo Pada Tahun Ketiga	Jatuh Tempo Pada Tahun Keempat	Jatuh Tempo Lebih dari Tahun Kelima	Jumlah
Aset							
Kas dan setara kas	7.00%-11.00%	54.757.858.320	-	-	-	-	54.757.858.320
Liabilitas							
Utang bank jangka panjang	11.75%-12,00%	12.625.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	20.000.000.000	62.625.000.000

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan dan piutang lain-lain.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dan piutang lain-lain dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Piutang usaha	21.798.626.555	16.624.859.796
Piutang lain-lain	3.468.957.335	2.785.163.425
Jumlah	25.267.583.890	19.410.023.221

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015:

	2016					Jumlah
	<= 1 Bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	>= 12 bulan	
Liabilitas						
Utang usaha - pihak ketiga	4.006.436.657	138.520.416	117.209.583	-	-	4.262.166.656
Utang lain-lain	3.960.414.454	-	-	1.920.511.243	-	5.880.925.697
Beban masih harus dibayar	7.822.657.025	-	-	-	-	7.822.657.025
Utang dividen	5.636.988.067	-	-	-	-	5.636.988.067
Utang bank jangka panjang	-	6.562.500.000	5.687.500.000	11.375.000.000	127.793.855.228	151.418.855.228
Jumlah liabilitas	21.426.496.203	6.701.020.416	5.804.709.583	13.295.511.243	127.793.855.228	175.021.592.673
	2015					Jumlah
	<= 1 Bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	>= 12 bulan	
Liabilitas						
Utang usaha - pihak ketiga	6.745.798.702	280.075.962	164.973.168	-	-	7.190.847.832
Utang lain-lain	6.381.792.641	-	-	3.740.830.281	-	10.122.622.922
Beban masih harus dibayar	8.829.165.663	-	-	-	-	8.829.165.663
Utang dividen	-	-	-	363.148.331	-	363.148.331
Utang bank jangka panjang	-	5.000.000.000	5.000.000.000	2.625.000.000	50.000.000.000	62.625.000.000
Jumlah liabilitas	21.956.757.006	5.280.075.962	5.164.973.168	6.728.978.612	50.000.000.000	89.130.784.748

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

	30 Juni 2016	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
ASET KEUANGAN		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Investasi jangka pendek	6.127.722.870	6.127.722.870
Pinjaman dan piutang		
Kas dan setara kas	73.334.690.557	73.334.690.557
Piutang usaha - pihak ketiga	21.798.626.555	21.798.626.555
Piutang lain-lain	3.468.957.335	3.468.957.335
Jumlah Aset Keuangan	104.729.997.317	104.729.997.317
LIABILITAS KEUANGAN		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi		
Utang usaha - pihak ketiga	4.262.166.656	4.262.166.656
Utang lain-lain	5.880.925.697	5.880.925.697
Beban masih harus dibayar	7.822.657.025	7.822.657.025
Utang dividen	5.636.988.067	5.636.988.067
Utang bank jangka panjang	151.418.855.228	151.418.855.228
Jumlah Aset Keuangan	175.021.592.673	175.021.592.673

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

	31 Desember 2015	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
ASET KEUANGAN		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Investasi jangka pendek	4.762.523.508	4.762.523.508
Pinjaman dan piutang		
Kas dan setara kas	55.168.289.510	55.168.289.510
Piutang usaha - pihak ketiga	16.624.859.796	16.624.859.796
Piutang lain-lain	2.785.163.425	2.785.163.425
Jumlah Aset Keuangan	79.340.836.239	79.340.836.239
LIABILITAS KEUANGAN		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi		
Utang usaha - pihak ketiga	7.190.847.832	7.190.847.832
Utang lain-lain	10.122.622.922	10.122.622.922
Beban masih harus dibayar	8.829.165.663	8.829.165.663
Utang dividen	363.148.331	363.148.331
Utang bank jangka panjang	62.625.000.000	62.625.000.000
Jumlah Aset Keuangan	89.130.784.748	89.130.784.748

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang dividen mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai wajar investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.
3. Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki investasi jangka pendek berupa efek ekuitas dan reksadana yang nilai wajarnya diukur berdasarkan pada harga kuotasi dalam pasar aktif.

34. STANDAR AKUNTANSI BARU

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan amandemen atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan konsolidasian yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016:

- Amendemen PSAK 4 (2015) - "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri".
- Amandemen PSAK 15 (2015) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi".
- Amandemen PSAK 16 (2015) - "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".
- Amandemen PSAK 19 (2015) - "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".
- Amandemen PSAK 24 (2015) - "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja".
- Amandemen PSAK 65 (2015) - "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi".
- Amandemen PSAK 66 (2015) - "Pengaturan Bersama: Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama".
- Amandemen PSAK 67 (2015) - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain: Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi".
- ISAK 30 - "Pungutan".
- PSAK 5 (Penyesuaian 2015) - "Segmen Operasi".
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015) - "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".
- PSAK 13 (Penyesuaian 2015) - "Properti Investasi".
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015) - "Aset Tetap".
- PSAK 19 (Penyesuaian 2015) - "Aset Takberwujud".
- PSAK 22 (Penyesuaian 2015) - "Kombinasi Bisnis".
- PSAK 25 (Penyesuaian 2015) - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- PSAK 53 (Penyesuaian 2015) - "Pembayaran Berbasis Saham".
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015) - "Pengukuran Nilai Wajar".

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan konsolidasian yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK 1 (2015) - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".
- ISAK 31 - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi".

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan konsolidasian yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- PSAK 69 - "Agrikultur".
- Amandemen PSAK 16 (2015) - "Agrikultur: Tanaman Produktif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.